

Pertumbuhan Perkebunan Berkelanjutan
dan Peningkatan Proses Pulp Bermutu
Tinggi melalui Praktik Terbaik

*Sustainable Plantation Growth and
Enhance Pulp Process Excellence through
Best Practices*



Daftar isi | Contents

- 2. Kebijakan Lingkungan | Environmental Policy
- 6. Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlights
- 8. Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
- 10. Laporan Dewan Direksi | Board of Directors' Report
- 14. Profil Perusahaan | Company's Profile
- 32. Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis
- 42. Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance
- 66. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility
- 69. Laporan Keuangan | Financial Report

Pertumbuhan Perkebunan Berkelanjutan dan Peningkatan Proses Pulp Bermutu Tinggi melalui Praktik Terbaik

Sustainable Plantation Growth and Enhance Pulp Process Excellence through Best Practices



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



KEMITRAAN DENGAN MASYARAKAT
Partnership with Community



BERSATU UNTUK KERJA SAMA
United for Teamwork



KERJA SAMA UNTUK KUALITAS
Teamwork for Quality



KERJA SAMA UNTUK KUANTITAS
Teamwork for Quantity

Kebijakan Lingkungan

Environmental Policy

Manajemen PT Toba Pulp Lestari percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai

Komitmen Kami

Kami :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh perusahaan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan minimasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemar air limbah dan juga berkomitmen mendapat pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman yang menjamin sumber bahan baku secara jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (Reduce/ Mengurangi, Reuse/ Menggunakan kembali dan Recycle/ Mendaur ulang) baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah) dan sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap

The management of PT Toba Pulp Lestari believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. We also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including the conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to guide responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

Our Commitments

We are :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and Also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous

Perusahaan Terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap “praktik terbaik” atau standar internasional yang sesuai;

- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi.
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan akan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.

waste and will aim to benchmark our forestry practices against “best practice” or internationally accepted standards;

- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programmes that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness, and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.



KAMI AKAN :

- Memperlengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan
- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait

WE WILL:

- Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the company's environmental management system and its environmental performance.
- Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible.
- Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

		2014	2013	2012
PENJUALAN	USD JUTA	109,2	91,6	108,1
LABA KOTOR	USD JUTA	17,7	5,3	12,9
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	5,7	(6,3)	(0,6)
EBITDA	USD JUTA	24,3	14,5	26,2
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	1,5	3,8	(3,1)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	1,5	3,8	(3,1)
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,6	1.375,8	1.373,5
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	0,001	0,003	(0,002)
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	0,2	(27,7)	(17,9)
JUMLAH ASET	USD JUTA	330,2	322,0	314,7
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,04	0,05
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	202,0	195,2	191,7
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	128,2	126,8	123,0
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	0,4	1,2	(1,0)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	1,1	3,0	(2,5)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	1,3	4,1	(2,9)
RASIO LANCAR	%	100	64	73
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	22	16	24
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	1,6	1,5	1,6
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,6	0,6	0,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	6,5	4,3	9,3
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,2	0,2	0,3
VOLUME PRODUKSI	TON	187.609	182.437	178.676
VOLUME PENJUALAN	TON	196.798	170.362	197.396

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2014

	2014			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.376.955.515	1.376.955.515	1.388.576.166	1.388.576.166
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.170.412.188	1.445.803.291	1.458.004.974	1.596.862.591
Harga Tertinggi (Rp)	1.080	1.100	1.050	1.150
Harga Terendah (Rp)	850	850	950	1.040
Harga Penutupan	850	1.050	1.050	1.150
Volume Perdagangan (lembar)	1.720.600	1.113.600	282.500	300

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2013

	2013			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.373.539.044	1.375.129.413	1.375.793.450	1.375.793.450
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.909.219.271	1.113.854.825	687.896.725	1.513.372.795
Harga Tertinggi (Rp)	1.390	1.300	810	1.380
Harga Terendah (Rp)	1.390	810	500	480
Harga Penutupan	1.390	810	500	1.100
Volume Perdagangan (lembar)	2.500	22.000	19.500	589.500

		2014	2013	2012
NET SALES	USD MILLION	109.2	91.6	108.1
GROSS PROFIT	USD MILLION	17.7	5.3	12.9
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	5.7	(6.3)	(0.6)
EBITDA	USD MILLION	24.3	14.5	26.2
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	1.5	3.8	(3.1)
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	1.5	3.8	(3.1)
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.6	1,375.8	1,373.5
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	0.001	0.003	(0.002)
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	0.2	(27.7)	(17.9)
TOTAL ASSETS	USD MILLION	330.2	322.0	314.7
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.04	0.05
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	202.0	195.2	191.7
TOTAL EQUITY	USD MILLION	128.2	126.8	123.0
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	0.4	1.2	(1.0)
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	1.1	3.0	(2.5)
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	1.3	4.1	(2.9)
CURRENT RATIO	%	100	64	73
EBITDA MARGIN	%	22	16	24
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	1.6	1.5	1.6
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.6	0.6	0.6
EBITDA / INTEREST LOAN	X	6.5	4.3	9.3
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.2	0.2	0.3
PRODUCTION VOLUME	TONS	187,609	182,437	178,676
SALES VOLUME	TONS	196,798	170,362	197,396

SHARE PRICE OF INRU IN 2014

	2014			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,376,955,515	1,376,955,515	1,388,576,166	1,388,576,166
Market Capitalization (thousand IDR)	1,170,412,188	1,445,803,291	1,458,004,974	1,596,862,591
Highest Price (IDR)	1,080	1,100	1,050	1,150
Lowest Price (IDR)	850	850	950	1,040
Closing Price	850	1,050	1,050	1,150
Trading Volume (share)	1,720,600	1,113,600	282,500	300

SHARE PRICE OF INRU IN 2013

	2013			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,373,539,044	1,375,129,413	1,375,793,450	1,375,793,450
Market Capitalization (thousand IDR)	1,909,219,271	1,113,854,825	687,896,725	1,513,372,795
Highest Price (IDR)	1,390	1,300	810	1,380
Lowest Price (IDR)	1,390	810	500	480
Closing Price	1,390	810	500	1,100
Trading Volume (share)	2,500	22,000	19,500	589,500

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Meskipun menghadapi tantangan operasional dan pasar pada tahun 2014, Dewan Komisaris merasa puas bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan patut dipuji. Peningkatan Berkesinambungan terus menjadi fokus utama untuk semua kegiatan staf dan operasional, dengan proyek-proyek perbaikan yang signifikan dilaksanakan sepanjang tahun, khususnya dalam pengupasan kulit, air, energi dan bahan baku konsumsi.

Perusahaan mampu menjual sebagian besar persediaan pulp, meskipun terdapat tantangan sepanjang tahun. Kualitas terus menjadi fokus utama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan perusahaan mampu mencapai semua parameter kualitas kunci.

Bahan bakar padat terus menjadi tantangan, seiring dengan meningkatnya persaingan domestik yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan lokal yang beralih pada sumber bahan bakar bio fuel yang lebih murah. Harga minyak internasional telah menurun secara signifikan menjelang akhir tahun dengan dampak yang diharapkan dapat dirasakan dalam penjualan pulp di masa mendatang, mengharuskan perusahaan untuk memperketat pengawasan keuangannya.

Dewan Komisaris dengan bangga melaporkan bahwa pendapatan Perusahaan meningkat dari Rp 91.6 juta menjadi USD 109.2 juta pada tahun 2014, meningkat 19,3%.

Tidak ada CARS besar atau kecil yang diterima dari semua audit sertifikasi eksternal. Dewan Komisaris melaporkan bahwa karena meningkatnya persaingan dan benchmarking yang lebih tinggi dengan masuknya semakin banyak perusahaan yang menuju sertifikasi PROPER, Perusahaan hanya mencapai kategori Biru. Namun demikian, hal ini diimbangi dengan pencapaian Perusahaan terhadap Sertifikat *Green Industry Level 5*, Tingkat tertinggi PROPER Hijau merupakan target utama KPI untuk tim manajemen pada tahun 2015.

Despite facing operational and market challenges in 2014, the Board of Commissioner is satisfied that the company's overall performance has been creditable. Continuous Improvement continue to be a key focus for all staff and operational activities, with significant improvement projects implemented during the year, specifically in debarking, water, energy and raw materials consumptions.

The company was able to sell most of its pulp inventory, although there were challenges during the year. Quality continues to be a major focus to comply with customers requirement and the company was able to achieve all key quality parameters.

Solid fuel continued to challenge with increasing domestic competition as more local companies convert to cheaper bio fuel sources. International oil prices has reduce significantly towards the year end with the impact expected to be felt in future pulp sales, requiring the company to tighten its monetary controls.

The Board of Commissioners is please to report that the Company's revenues improved from USD 91.6 million to USD 109.2 million in 2014, an increase of 19.3%,

No major or minor CARS were received from all external certification audits. The Board of Commissioner reports that due to increased competition and higher benchmarking with the entrance of more companies entering towards PROPER certification, the company achieved a reduced Blue rating. This was however mitigated with the company achieving Green Industry Certificate Level 5, the highest level for Green PROPER, a key target KPI for the Management team in 2015.



Sebuah kebijakan baru tentang Pengelolaan Hutan Lestari (*Sustainable Forest Management*) dirancang untuk menunjukkan komitmen Perusahaan supaya tidak memanen tanpa pemeriksaan terhadap HCS (*High Carbon Stock*) dan HCV (*High Conservation Value*) yang penilaiannya akan disertifikasi oleh auditor eksternal, Perusahaan mengharapkan kebijakan baru mengenai SFM dapat diaplikasikan pada tahun 2016.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perusahaan karena bertindak secara bertanggung jawab dalam mencapai kinerja yang memuaskan meskipun adanya tantangan. Dewan berpendapat bahwa perusahaan sedang menuju ke arah yang benar dan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang saham dan memenuhi tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat.

Dewan Komisaris

A new Sustainable Forest Management (SFM) policy was drafted to show the company's commitment to not harvest without HCS (High Carbon Stock) and HCV (High Conservation Value) assessments by certified external auditors, the company expects to release the SFM policy in 2016.

The Board of Commissioners wishes to congratulate the Company Management team and employees for acting responsibly in achieving a satisfactory performance despite challenges. Board is of the opinion that the company is heading in the right direction and achieving goals set by the stakeholders and fulfilling its corporate responsibility to the community.

Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report

Kebijakan Strategis

Pengembangan berkesinambungan (TIMS) tetap menjadi fokus utama pada semua tingkat manajemen dan operasional, sepanjang tahun ini anggota staf telah diperkenalkan dengan sistem pengembangan LEAN /KAIZEN dan akan diterapkan untuk semua tingkatan pada tahun 2015, menjadi metode yang jauh lebih baik untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan dalam QPC (Kualitas - Produktivitas - Biaya) menjadi moto baru Perusahaan.

Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan

Pulp yang diproduksi terjual seluruhnya sepanjang tahun dengan beberapa persoalan mengenai kualitas sehubungan dengan meningkatnya fokus terhadap kualitas dari pelanggan.

Praktek silvikultur terus meningkat dan hal ini tercermin dalam peningkatan pertumbuhan serta peningkatan MAI yang menjanjikan. Program Perkebunan Olimpiade merupakan rezim perkebunan yang sepenuhnya diterapkan pada semua tingkat perkebunan Perusahaan.

Peralatan Pengupasan Kulit Mekanis diperkenalkan sebagai percobaan awal oleh vendor dan terus berlanjut sampai 2015, biaya investasi yang tinggi menjadi penghalang.

Sebuah cara yang sederhana namun efektif dan efisien dalam pengupasan menggunakan pontoon darat dikembangkan oleh anggota staf dan sekarang sedang disosialisasikan kepada kontraktor lokal sebagai alternatif untuk pemanen mekanis, dalam upaya kita untuk mencapai 100% eucalyptus yang telah dikupas di lapangan. Ini adalah "game changer" dalam memungkinkan kulit infield sebagai pupuk, mengurangi kelembaban kayu, dan pengurangan biaya transportasi.

Hasil yang dicapai Perusahaan

Perusahaan menanam 49.679 hektar di area HT1, meningkat 4,5% dibandingkan dengan tahun 2013 seluas 47.544 hektar.

Tidak terdapat kekurangan serat kayu ke pabrik dimana persediaan di Pabrik dan lapangan cukup untuk dikelola pada masa liburan dan musim hujan. Produksi Kehutanan

Strategic Policy

Continuous Improvement (TIMS) continues as a key focus at all levels of management and operations, during the year company staff members were introduced to LEAN/KAIZEN improvements systems and this will be cascaded to all levels in 2015, being a much improved method of indentifying and implementing improvements in QPC (Quality – Productivity – Cost) becoming the new company motto.

Constraints faced by the Company

Pulp production was fully sold during the year, with initial quality issues since resolved due to increased quality focus from customers.

Silviculture practices continued to improve and this is reflected in improved growth and promising MAI improvements moving forward. The Olympic plantation program is now the plantation regime and is fully implemented at all levels in our plantation.

Mechanical Debarking equipment was introduced on trial basis with vendors and these will continue into 2015, high investment cost being a barrier.

A simple but effective and efficient method of debarking using sleigh (pontoon darat) was developed by staff members and is now being cascaded to local contractors as alternative to mechanical harvesters, in our efforts to achieve 100% debarked eucalyptus infield. This is a "game changer" in allowing bark infield as fertilizer, reducing wood moisture, and transport cost reduction.

Results achieved by the Company

The Company has planted 49,679 hectares of HT1 land, an increase of 4.5 % compared with an area of 47,544 hectares in 2013.

There was no shortage of wood fiber to the mill, with mill and field stocks sufficient to manage the holiday and wet season. Forestry production focus

berfokus pada peningkatan pengupasan kulit dan umur serat kayu untuk meningkatkan produksi pabrik dan peningkatan kualitas. Perusahaan mengharapkan untuk memasok 100% eukaliptus yang telah dikuliti pada pertengahan tahun 2015.

Pandangan ke Depan

Tahun 2014 memperlihatkan kestabilan di kegiatan kehutanan hal ini berdasarkan banyaknya peningkatan sistem operasi menjadi praktek standar.

Hasil kualitas perkebunan menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan standar nol gulma dicapai pada akhir tahun, hal ini dicapai melalui dedikasi dalam hal pelatihan, sertifikasi pekerja dan operator serta peningkatan pengawasan staf yang jauh lebih baik. Tim kehutanan pantas dihargai dalam perbaikan ini.

Sebagian besar Investasi dilakukan di pabrik selama Shut Down Tahunan 2014 untuk peningkatan kinerja, produksi, dan kualitas, dengan fokus untuk meningkatkan kemampuan boiler dengan cara meningkatkan system economizer pada *multi fuel boiler* yang berdampak pada peningkatan kuantitas produksi di tahun 2014.

Pada tahun 2015, dengan harga bahan bakar yang mengalami penurunan akan menjadi tahun yang sulit, dengan fokus QPC, LEAN / KAIZEN sebagai alat utama untuk mendorong dalam mempertahankan daya saing perusahaan.

Sepanjang tahun sejumlah program pengembangan dan identifikasi pengganti diimplementasikan dan hal ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang untuk mengisi kesenjangan antara manajer yang sekarang menjabat (semua akan pensiun dalam 2-5 tahun ke depan) dengan staf pengganti - pelatihan dan mentoring akan memainkan peranan kunci dalam hal ini.

Manajemen dan staf akan terus memantau kinerja Perusahaan dan kemampuannya untuk bersaing dalam rangka menjamin kelangsungan di masa depan.

was on increasing debarking and wood fiber aging to improve mill production and quality achievements The company expects to be supplying 100% debarked eucalyptus by mid 2015.

Outlook

Year 2014 saw the stabilization of forestry operations based on the many operational system improvements becoming standard practice.

Plantation quality results showed significant improvements with a "zero weed" standard achieved by year end, this was through dedicated activities training, worker, and operator certification and much improved staff supervision. The forestry team is to be commended on these improvements.

Major capital investment was made in the mill during the 2014 Annual Shut Down targeting improved performance, production and quality. A focus on improving boiler availability by upgrading the economizer unit in the multi fuel boiler that had impacted 2014 production quantity.

In 2015, with the reduced fuel prices will be a tough year, with QPC focus, LEAN/KAIZEN as key tools to help maintain the company's competitiveness.

During the year a number of successor identification and development programs were implemented and these will continue in the years ahead to fill the gap between incumbent manager (all within retirement age 2-5 years ahead) and replacement staff – training and mentoring will take a key role.

Management and staff will continue to monitor the company's performance and competitiveness for a sustainable future ahead.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris beserta Alasannya

Pada tanggal 13 Juni 2014, Tjhi Min Shin diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Roli Arifin yang mengundurkan diri pada tanggal 5 Mei 2014.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi beserta Alasannya

Pada tanggal 8 Maret 2015, Presiden Direktur, Bapak Benjamin Joseph Mitai meninggal dunia. Perusahaan akan melakukan proses pengangkatan kembali sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan undang-undang yang berlaku.

Penutup

Direksi dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, pemasok, tim manajemen dan karyawan atas kontribusi mereka untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi target, harapan pemegang saham dan terus berperan penting dalam pengembangan masyarakat di daerah sekitarnya dimana Perusahaan beroperasi.

Sebagai pengakuan atas kontribusi Pemerintah Pusat dan daerah, instansi-instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah, termasuk media lokal, Dewan ingin menyampaikan penghargaan atas bimbingan dan bantuan yang diberikan.

Dewan Direksi

Implementation of Corporate Governance

The Company has implemented corporate governance in accordance with the legislation in force.

Changes in Composition of Board of Commissioner Members and its Reasons

On date June 13, 2014, Mr. Tjhi Min Shin was appointed as President Commissioner replacing Mr. Roli Arifin who resigned on May 5, 2014.

Changes in Composition of Board of Director Members and its Reasons

On date March 8, 2015, President Director, Mr. Benjamin Joseph Mitai has passed away. The Company will carry out the reappointment process as stipulated in the articles of association and the legislation in force.

Closing

The Board of Directors will take this opportunity to thank our customers, business partners, suppliers, management team and employees for their contribution to ensuring that the company meet its targets, stakeholders expectations and continue to play a major role in community development of the surrounding areas where it operates.

In recognition of the supportive contribution of the Central and local governments, various government agencies and non-government organization including the local press, the Board would like to extends its appreciation for the guidance and assistance provided.

Board of Directors



Foto dari kiri ke kanan | Photo left to right

Drs. Leonard Hutabarat (Direktur | Director), **Sanatali Kaharuli/Lie Liang San** (Direktur | Director), **Juanda Panjaitan, SE** (Direktur | Director), **Lundu Panjaitan, SH, MA** (Komisaris Independen | Independent Commissioner), **Tjhi Min Sin** (Komisaris Utama | President Commissioner), **Benjamin Joseph Mitai** (Direktur Utama | President Director), **Sabam Leo Batubara** (Komisaris | Commissioner), **Anwar Lawden, SH** (Direktur | Director),



Profil Perusahaan

Company's Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal

Alamat Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Lantai 6, Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan.

A Brief History of the Company

PT Toba Pulp Lestari Tbk was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

Address of Company

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located in 6th Floor, East Tower, Uniplaza Building, Jl. Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan.



Nomor Telepon, Faksimile, Alamat Surat Elektronik (email), dan Laman (website)

Tel : (62-61) 4532088

Fax : (62-61) 4530967

Email : investor_relation@tobapulp.com

Website : www.tobapulp.com

Telephone number, Faximile, email address, and website

Telephone no. : (62-61) 4532088

Fax no. : (62-61) 4530967

Email : investor_relation@tobapulp.com

Website : www.tobapulp.com

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perusahaan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

Company Business Activities according to the last statutes

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

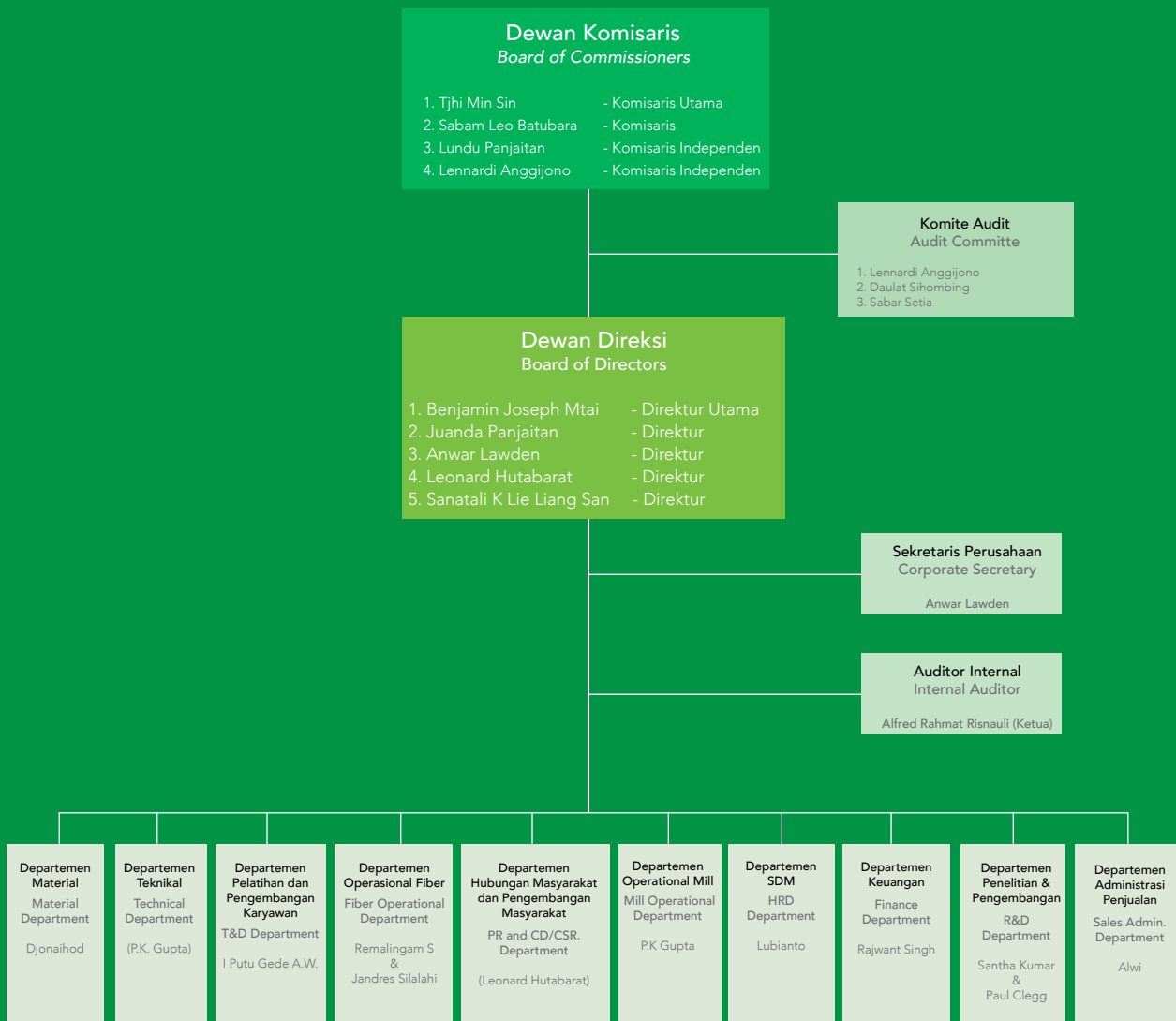
The Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. The Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.

kegiatan usaha Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan

the Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development

PT. TOBA PULP LESTARI, Tbk.

Struktur Organisasi - 2014 Organization Structure - 2014



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan terbaik, menjadi supplier yang disukai oleh pelanggan kami dan pemilik perusahaan yang disukai para karyawan.

MISI

- a. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- b. Produser dengan biaya yang efektif.
- c. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- d. Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif
- c. Semangat kerjasama tim

VISION

To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, Preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

- a. *Generate Sustainable Growth.*
- b. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
- c. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
- d. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

CULTURAL PILLAR

- a. *Focus on time, quality and cost*
- b. *Pro active and innovative*
- c. *Passionate teamwork*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tjhi Min Sin
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Medan, pada tanggal 8 Mei 1962 menyelesaikan pendidikan Electrical Engineering pada tahun 1986 di Universitas Darma Agung, Medan. memulai karir di PT Inti Indorayon Utama sebagai Electrician Foreman tahun 1988. Tahun 1990 dipromosikan sebagai General Electrical Asst. Superintendent. Pada tahun 2006 dipromosikan untuk mengisi posisi sebagai Electrical Senior Engineer. Pada tanggal 17 Juni 2011 diangkat sebagai Direktur Perusahaan. Kemudian pada tanggal 26 Juni 2014 diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Born in Medan, May 8, 1962. He graduated in Electrical Engineering from Universitas Darma Agung in 1986. He started his career in this Company as electrician foreman in 1988. In 1990, he was promoted as general electrical asst. superintendent. In 2006, he was promoted as electrical senior engineer. He has been appointed as the Director of the Company since 17 June 2011.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders decision dated June 26, 2014 he was appointed President Commissioner of the Company.



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Lahir di Saribu Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, 26 Agustus 1939. Alumnus Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan. Saat ini Sabam Leo Batubara menjadi kolumnis diberbagai media cetak dan sejak tahun 1998 sampai saat ini juga menjadi Dosen di Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Pernah menjabat sebagai Redaktur Senior Suara Karya sampai September 2009, Ketua Serikat Penerbit Suratkabar (SPS) sejak Juni 1978 sampai dengan Juni 2008, dan wakil Ketua Dewan Pers pada tahun 2006 sampai tahun 2010. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003.

Born in Saribu Dolok, Simalungun Regency, North Sumatra, August 26, 1939. He graduated from Jakarta State Institute of Education and earned his degree in education. Currently he is serving as columnist in some newspapers. Since 1998, he has been a lecturer in Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Senior editor of Suara Karya Daily till September 2009, Chairperson of Indonesia Newspaper Publisher Association (SPS) from June 1978 to June 2008 and Vice Chief of Indonesia Press Council from 2006 till 2010. He has been appointed Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders on August 15, 2003.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Pangaribuan, Tapanuli Utara, 9 April 1941. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Born in Pangaribuan, North Tapanuli April 9, 1941. He graduated from University of North Sumatra where he earned his degree in law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatera province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Bandung 26 Maret 1968. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Arizona State University, Tempe, Arizona tahun 1990. Memulai karir tahun 1991 di Bank Central Asia pada Management Development Program. Tahun 1995 bergabung dengan PT. Inti Indorayon Utama, Tbk (PT Toba Pulp Lestari Tbk) sebagai Treasurer. Kemudian dipromosikan sebagai General Manager Finance tahun 1997. Kemudian dari tahun 2000 – 2002 diangkat sebagai Direktur dan kemudian Direktur Utama. Tahun 2003 pindah ke PT. Altus Lines Indonesia dan PT. Altus Logistics Service Indonesia sebagai Presiden Direktur. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2008 diangkat sebagai Komisaris Independen.

Born in Bandung 26 March 1968. He got his Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, Arizona in 1990. He started his career in 1991 by joining Management Development Program in Bank Central Asia. In 1995 he joined PT. Inti Indorayon Utama (PT. Toba Pulp Lestari Tbk) as treasurer. He was then promoted as General Manager Finance in 1997. then from 2000 to 2002 he was appointed as Director and then President Director. In 2003 he moved to PT. Altus Lines Indonesia and PT. Altus Logistics Services Indonesia as President Director. Since the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2008, he has been appointed as Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.

Dewan Direksi

Board of Directors



Benjamin Joseph Mitai
Direktur Utama
President Director

Lahir di Rotorua, Selandia Baru , 22 April 1952. Lulusan Industrial Engineering di Central Institute of Technology, Wellington, Selandia Baru dan Executive Management di NZ Administrative Staff College, Masterton, Selandia Baru. Mengawali karir sebagai logging superintendent di Tasman Forestry/ Fletcher Challenge Forests, Murupara, Selandia Baru pada tahun 1970. Dari tahun 1986 – 2013 bekerja di luar negeri. Pada April 2013 bergabung dengan Perusahaan sebagai Deputy General Manager. Sejak tanggal 31 Oktober 2013 diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa.

Born in Rotorua, New Zealand on April 22, 1952. Graduated in Industrial Engineering from Central Institute of Technology, Wellington, New Zealand and Executive Management of NZ Administrative Staff College, Masterton, New Zealand. He started his career as logging superintendent in Tasman Forestry/ Fletcher Challenge Forests, Murupara, New Zealand in 1970. From 1986 – 2013, he worked in several companies in abroad. In April 2013 he joined the Company as Deputy General Manager. Since October 31, 2013, he has been appointed as President Director of the Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Juanda Panjaitan
Direktur
Director

Lahir di Sidikalang, 9 Agustus 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Bekerja di Perusahaan sejak 1988 sebagai asisten supervisor pembelian kayu. Pada tahun 1990 dipromosikan oleh Perusahaan menjadi Supervisor Wood Purchasing. Kemudian pada tahun 1994 dipromosikan menjadi Log Supply Superintendent Sektor Tele. Pada tahun 1996 dipromosikan sebagai Wood Supply Manajer Sektor Tele. Kemudian pada tahun 2000 dipromosikan oleh Perusahaan sebagai Manajer Sektor Aek Nauli dan sekaligus menjabat Wood Supply Coordinator. Sejak keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Born in Sidikalang (North Sumatra) on August 9, 1962. He graduated from Sisingamangaraja University and holds a degree in Economics. He joined the Company in 1988 as wood purchasing assistant supervisor and was promoted to Manager of Aek Nauli sector and eventually as Wood Supply Coordinator. Since the decision of Annual General Meeting of Shareholders on August 15, 2003, he has been appointed as Director of the Company.



Anwar Lawden

Direktur

Director

Lahir di Medan, 18 Juli 1974. Tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT. Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT. Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Manajer Legal. Sejak keputusan RUPS luar biasa tanggal 15 Mei 2009 diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Born in Medan, July 18, 1974. He graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to PT. Toba Pulp Lestari, Tbk as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2009, he has been appointed as Director of the Company.



Drs. Leonard Hutabarat

Direktur

Director

Lahir di Tarutung, 25 Nopember 1964. Tamatan ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Sumatera Utara tahun 1988. Bergabung di Perusahaan in tahun 1993 sebagai staf humas dan kemudian dipromosikan sebagai manager SSL. Dari tahun 2008-2011, bekerja sebagai Koordinator wilayah operasional Sumatera Utara di PT Security Satria Wana. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Born in Tarutung, November 25, 1964. He graduated in Social and Politic from North Sumatera University in 1988. He joined this Company in 1993 as public relationship officer and then promoted as SSL manager. From 2008-2011, he worked in PT Security Satria Wana as Regional Operational Coordinator of North Sumatera. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 22, 2012, he has been appointed as Director of the Company.



Sanatali Kaharuli/Lie Liang San

Direktur

Director

Lahir di Medan, 16 Oktober 1962. Tamatan Electrical Engineering di Universitas Darma Agung Medan tahun 1987. Pada tahun 1988 sampai 1992 bekerja di Perusahaan sebagai Teknisi Instrumentasi. Pada tahun 1992-1993 sebagai Engineer Instrumentasi. Pada tahun 1993-1995 sebagai Assistant Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 1995-1997 sebagai Instrument Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 1998-2002 sebagai Automotion Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 2003-2004 sebagai Automotion Section Head Departemen Instrumentasi, Elektronika dan DCS. Pada tahun 2005-Mei 2014 sebagai Department Head Departemen Instrumentasi. Kemudian pada tanggal 26 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada RUPS Tahunan.

Born in Medan, October 16, 1962. He graduated in Electrical Engineering from Universitas Darma Agung Medan in 1987. From 1988 to 1992, he worked as company instrumentation technician. From 1993 to 1995 as Instrument Superintendent, company Instrumentation Department. From 1998 to 2002, as Automotion Superintendent in the same department. From 2003 to 2004, he worked as Automotion section head, Department of Intrumentation, Electronic, and DCS. From 2005 to May 2014, as Department Head of Intrumentation Department. Then, from 26 June 2014, he was appointed as Director of the Company in Annual General Meeting of Shareholder.

Pelatihan

Pada tahun 2014 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham yang memiliki 5 % atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sirca Datapro Perdana, komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

1. Pinnacle Company Limited	89,61%
2. UoB Kay Hian Pte Ltd	5,67%
3. Masyarakat Lainnya	4,72%
	<hr/>
	100,00%

Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Training

In 2014 there was no training attended by Directors.

Affiliation Relation

All members of the Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder

Composition of Shareholders

Shareholders who on 5 % or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sirca Datapro Perdana, the composition of shareholders as of December 31, 2014 was as follows:

1. Pinnacle Company Limited	89.61%
2. UoB Kay Hian Pte Ltd	5.67%
3. Other community	4.72%
	<hr/>
	100.00%

Board of Commissioners and Board of Directors

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of the Company.



Kelompok Pemegang Saham (PS) yang masing-masing memiliki < (kurang dari) 5% saham Perusahaan

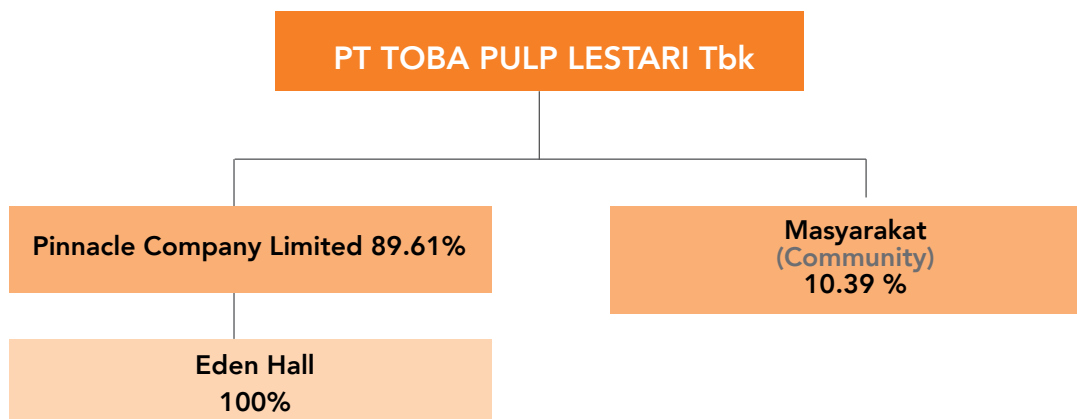
PS < 5%				
Pemodal Nasional				
1	Perorangan Indonesia	611	8.767.103	0,63%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	-	0,00%
3	Asuransi	7	552.750	0,03%
4	Perseroan Terbatas	48	539.895	0,03%
5	Lain-Lain	26	735.000	0,05%
	Sub Total	692	10.549.748	0,74%
Pemodal Asing				
1	Perorangan Asing	62	4.435.452	0,31%
2	Badan Usaha Asing	188	1.373.545.966	98,91%
	Sub Total	0	-	0,00%
	Total Saham < 5%	250	1.377.981.418	99,23%
PS > 5 %				
	Badan Usaha Asing	2	1.323.146.332	95,29%
	Total Saham > 5%	2	1.323.146.332	95,29%
	Total Saham	942	1.388.576.166	100,00%

Groups of shareholders hold less than (<) 5% of Company's shares

Domestic investor				
1	Indonesian Individual	611	8,767,103	0.63%
2	Retirement Fund Foundation	0	-	0.00%
3	Insurance Company	7	552,750	0.03%
4	Limited Company	48	539,895	0.03%
5	Others	26	735,000	0.05%
	Sub Total	692	10,594,748	0.74%
Foreign Investor				
1	Foreign Individual	62	4,435,452	0.31%
2	Foreign Company	188	1,373,545,966	98.91%
	Sub Total	0	-	0.00%
	Total Shares < 5%	250	1,377,981,418	99.23%
Shareholders > 5 %				
	Foreign company	2	1,323,146,332	95.29%
	Total Share > 5%	2	1,323,146,332	95.29%
	Total Shares	942	1,388,576,166	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada Pemilik Individu (*Ultimate Stakeholder*)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders



Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Share Registration Cronology

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar IDR 100 juta.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Tel : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perusahaan tahun buku 2014 ini. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun

Institutions in Capital Market

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore the Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to the Company to Indonesia Stock Exchange. The Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. The company spent an annual fee for membership of IDR 100 million.

Public Accountant

Public Accounting Firm
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners is registered in Securities and Exchange Commission in fiscal year 2014. KAP has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit have been set. Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners do not provide other consulting services to the Company. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year

Buku 2014 ini adalah Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2014 adalah sebesar IDR 380 juta termasuk out of pocket expense.

Biro Administrasi Efek

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Saat ini PT Sirca Datapro Perdana sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Sirca Datapro Perdana bertanggungjawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar IDR 128 juta.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar IDR 10 juta.

2014 are Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. The total cost incurred for auditing the financial statements for fiscal year 2014 was IDR 380 million including out-of-pocket expense.

Securities Administration Agency

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta – Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Currently PT Sirca Datapro Perdana as the Securities Administration Agency provide administrative services of the secondary market where PT Sirca Datapro Perdana prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. The Company spent an annual fee for services of secondary administration amounted to IDR 128 million.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. The Company spent an annual fee for membership of IDR 10 million.

dalam rangka mendukung operasional divisi Pabrik dan divisi Fiber seleksi ketat dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi

Sekretaris Perusahaan

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 6
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Corporate Secretary

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 6th Floor
Jl. Letjend. Haryono MT Number A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Penghargaan dan Sertifikasi

1. Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk *Plantation Forestry for Pulpwood Production* yang kembali diperoleh PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 18 Januari 2014.
2. Penghargaan Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas yang kembali diperoleh PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 14 Mei 2014.
3. Penghargaan 10 years certification terkait *Appreciation and Recognition of the Total Dedication and Commitment to Environmental Management System* yang diterima oleh PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 9 Juni 2014 dan pada tanggal 22 Juni 2014.
4. Sertifikat ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk Produk *Manufacture of Speciality Kraft and Bleached Market Pulp* yang kembali diperoleh PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 30 September 2014.
5. Piagam Penghargaan Industri Hijau kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk yang telah memenuhi kriteria penerapan Industri Hijau Level 5 yang diterima PT Toba Pulp Lestari Tbk pada bulan Oktober 2014.
6. Sertifikat Silver Indonesian CSR Awards 2014 Sektor Industri dan Manufaktur diterima untuk Program Pembangunan Pembibitan Evergreen di Taman Eden 100 yang diterima PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 25 November 2014.
7. Sertifikat Silver Indonesian CSR Awards 2014 Sektor Industri dan Manufaktur diterima untuk Program Pembangunan PAUD di Toba Samosir yang diterima PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tanggal 25 November 2014.

Awards and Certifications

1. Certificate of OHSAS 18001:2007 for *Plantation Forestry for Pulpwood Production* was re-obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on January 18, 2014.
2. Certificate of Audit System Safety and Health Management (SMK3) with Gold Flag was re-obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on May 14, 2014.
3. 10 years certification award related to *Appreciation and Recognition of the Total Dedication and Commitment to Environmental Management System* was obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on June 9, 2014 and June 22, 2014.
4. Certificate of ISO 9001:2008 Quality Management System for *Manufacturing Product of Speciality Kraft and Bleached Market Pulp* was re-obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on September 30, 2014.
5. Charter Green Industry Awards to PT Toba Pulp Lestari Tbk that has met the criteria for the application of Green Industry Level 5 was obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on October 2014.
6. Certificate of Silver Indonesian CSR Awards 2014 Industrial and Manufacturing sector for *Evergreen Seedling Development Program* in Taman Eden 100 was obtained by PT Toba Pulp Lestari Tbk on November 25, 2014.
7. Certificate of Silver Indonesian CSR Awards 2014 Industrial and Manufacturing Sector accepted for *Early Childhood Development Programs* di Toba Samosir received by PT Toba Pulp Lestari Tbk on November 25, 2014.

to support operational in Mill and Fiber, a strict screening in recruiting and GT program are conducted in order get competent workforce

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung operasional divisi Pabrik dan divisi Fiber seleksi ketat dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan operasional serta mempunyai pengalaman yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2014 sebanyak 958 tenaga kerja.

Terkait dengan hal tersebut kami telah melakukan program pengembangan karyawan dilakukan oleh Departemen COE (*Center of Excellence*) dengan menerapkan program OJT (*On the Job Training, Internal dan Eksternal Training*) secara terstruktur. Untuk mempersiapkan karyawan yang multi talent dilakukan dengan cara menghire Sarjana yang baru Tamat (*Fresh Graduate*) yang disebut dengan Graduate Trainee Program. Untuk melaksanakan program ini dibagi dalam 2 bentuk pelatihan yaitu pelatihan teori (*classroom*) dan OJT (*On The Job Training*) di lapangan dan materi-materi terkait dengan kebutuhan operasional, pengetahuan dasar serta pengaturan waktu yang terstruktur telah diterapkan. Disamping itu perusahaan juga menghire tamatan SMA atau sederajat untuk dilatih sebagai spesial skill khususnya untuk bagian Penanaman sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pembinaan rohani, pelatihan serta konseling juga diberikan kepada peserta program. Kami juga menerapkan jadwal yang tepat untuk mengawasi perkembangan pengetahuan, keahlian dan tingkah laku

Human Resource Development

To support operational in Mill and Fiber, a strict screening in recruiting and GT program are conducted in order to get competent workforce based on operational needs also experienced enough to meet the requirements. The number of permanent employees in 2014 are 958 employees.

We have been doing an Employee Development Program conducted by COE (*Center of Excellence*) Department by implementing a structured OJT (*On the Job Training, Internal and External Training*). Fresh Graduates were hired and put under Graduate Trainee Program to prepare for multi-talented employees. This program was divided into two forms of training: theoretical training (*classroom*) and *On the Job Training (OJT)* in the field along with materials related to the operational needs, basic knowledge as well as a structured timing has been applied. Besides, high school graduates or equivalent were also hired to be trained as special skills, especially for planting section in accordance with organization needs.

Spiritual coaching, training and counseling were also provided to the participants of the program. We also applied an appropriate schedule to oversee the development of knowledge, skills and behavior of participants. Graduate Trainee program is expected to create and establish new



peserta. Program Graduate Trainee tersebut diharapkan dapat menciptakan dan membentuk calon baru untuk level Mill Engineer, Field Forestry Assistant and Foreman.

Bagi karyawan-karyawan yang lain pelatihan dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan evaluasi kebutuhan pelatihan yaitu melalui sistem *Coaching, Training*, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Benchmarking ke perusahaan sejenis, continue improvement serta pengiriman karyawan melanjutkan pendidikan ke S2 (*Program Scholarship*). Hal ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikasi Sistem Manajemen Internasional ISO 9001 and ISO 14001.

Pada tahun 2014 kami mencapai 8.900 jam training untuk divisi pabrik dan 5.300 jam training untuk divisi fiber. Jumlah jam training ini mengalami kenaikan sekitar 20% dibandingkan dengan tahun 2013. Melalui pelatihan dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan menjawab tantangan peningkatan produktifitas. .
Selain dari pelatihan secara teknis khususnya dalam peningkatan karir, dilakukan juga pengujian kompetensi non teknis dengan cara melakukan assessment.

Kronologi Peristiwa Penting

13 Juni 2014

PT Toba Pulp Lestari Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan untuk menyetujui laporan Direksi, pengesahan Neraca, dan perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, pemberian Acquit et Decharge, penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan perubahan susunan pengurus menjadi Tjhi Min Sin (Komisaris Utama), Drs. Sabam Leo Batubara (Komisaris), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen), Lennardi Anggijono (Komisaris), Benjamin Joseph Mitai (Direktur Utama), Juanda Panjaitan, SE (Direktur), Anwar Lawden, SH (Direktur), Drs. Leonard Hutabarat (Direktur) dan Sanatali Kaharuli/Lie Liang San (Direktur)

candidates for the level of Mill Engineer, Field Assistant and Foreman Forestry.

Training and development for other employees are carried out based on the Training Requirement Evaluation through Coaching, Training, both internal and external, Peer benchmarking, Continuous Improvement and Scholarship Program for qualified candidates for future leaders. It is part of the International Management System Certification ISO 9001 and ISO 14001.

The total training conducted in 2014 was 8.900 hours for Mill and 5.300 hours for Fiber. It's increased 20% compared to 2013. Through training and development, it is expected to improve employees' abilities and to answer the challenge of increasing productivity.
A non technical competency examination was also given through assessments besides a technical training especially for career enhancement.

Chronology of Important Events

13 June 2014

PT Toba Pulp Lestari Tbk conducted General Meeting of Shareholders (AGM) to approve the Annual Board of Directors report, endorsement Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the fiscal year ended December 31, 2013, granting acquit et de charge, the use of the Company Profit, appointment of Public Accountant, determination of salary and / or benefits of Directors and Commissioners of the Company, and changes in management structure become Tjhi Min Sin (President Commissioner), Drs. Sabam Leo Batubara (Commissioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Independent Commissioner), Lennardi Anggijono (Commissioner), Benjamin Joseph Mitai (President Director), Juanda Panjaitan, SE (Director), Anwar Lawden, SH (Director), Drs. Leonard Hutabarat (Director) and Sanatali Kaharuli/ Lie Liang San (Director).

09 September 2014

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk menerima kunjungan dari DPRD Komisi B pada tanggal 09 September 2014 di hotel Inna Parapat. Dan pada tanggal 11 Desember 2014 di Hotel Niagara Parapat serta tanggal 12 Desember 2014 di Sektor Aek Nauli. Kedatangan rombongan disambut baik oleh perusahaan yang diwakili oleh Bapak Leonard Hutabarat, Tagor Manik, dan tim.

09 September 2014

PT. Toba Pulp Lestari Tbk received the visit from Parliament Commission B on September 9, 2014 at Inna Parapat. On December 11, 2014 at the Hotel Niagara Parapat and December 12, 2014 in Sector Aek Nauli. The arrival of the group was welcomed by the Company, represented by Mr. Leonard Hutabarat, Tagor Manik, and the team.

08 Desember 2014

Kunjungan Ketua DPD RI dan Rombongan ke PT. Toba Pulp Lestari, Tbk serta penyerahan dana CD tahun 2011 Kab. Samosir. Dalam kunjungannya ke perusahaan pada tanggal 08 Desember 2014, Ketua DPD RI Bapak Irman Gusman mewakili perusahaan menyerahkan secara simbolis bantuan program CSR pembinaan koperasi kepada 5 Desa (Desa Siruar, Pangombusan, Tangga Batu I, Lumban Sitorus, dan Banjar Ganjang) di sekitar perusahaan dari dana CD 1% Net Sales yang ada. Pada waktu yang sama, juga diserahkan dana CD 1% Net Sales PT. Toba Pulp Lestari Tbk tahun buku 2011 kepada masyarakat Samosir yang diwakili oleh Bapak Bupati Samosir (Ir. Mangindar Simbolon MM) oleh Ketua DPD RI Bapak Irman Gusman.

08 December 2014

A visit from Chairman of DPD and group to PT. Toba Pulp Lestari Tbk and handover of 2011 Kab. Samosir's CD funds. During his visit to the Company on December 8, 2014, Chairman of DPD RI, Mr. Irman Gusman, representing the Company symbolically handed CSR programs of cooperative development aid to 5 villages (Siruar Village, Pangombusan, Tangga Batu I, Lumban Sitorus, and Banjar Ganjang) around the Company from the 1% Net Sales CD funds. At the same time, also handed PT. Toba Pulp Lestari Tbk's 1% Net Sales CD funds fiscal year 2011 to the Samosir community, represented by Mr. Samosir Regent (Ir. Mangindar Simbolon MM) by the Chairman of DPD RI, Mr. Irman Gusman.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kegiatan Usaha

Sepanjang tahun 2014, kami memproduksi 187.609 ton pulp, lebih banyak 5.172 ton dibandingkan tahun lalu. Kami mengeksplor semua produk kami dan terus mencari pasar-pasar terbaik. Melalui pengembangan yang berkelanjutan, beberapa usaha dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk kualitas pulp yang konsisten.

Untuk mencapai daya saing biaya, beberapa inisiatif pengembangan berkelanjutan dalam proses implementasi untuk mengurangi konsumsi kayu, air dan energi. Selama tahun ini kami mencapai total penghematan sebesar USD 2,28 juta dengan menerapkan berbagai inisiatif pengembangan berkelanjutan di pabrik & kegiatan kehutanan.

Kami terus meningkatkan sistem manajemen limbah dan emisi untuk keseluruhan operasi pabrik untuk menghindari dampak terhadap lingkungan sekitar. Untuk tahun ini kami menerima penghargaan industri hijau dengan peringkat tertinggi tingkat 5. Untuk tahun 2014, kami juga sukses memperbaharui sertifikasi ISO 14001:2014 setelah melalui audit SGS tanpa temuan besar dan kecil.

Dalam rangka mempertahankan keandalan dan efisiensi pabrik, perbaikan tahunan dilakukan di bulan Nopember 2014 untuk pemeriksaan peralatan.

Sertifikasi SMK3 diperoleh dibawah peraturan baru PP No. 50 tahun 2012, Kami terus meningkatkan sistem proteksi kebakaran di pabrik dengan memberikan program pelatihan pada pertolongan pertama, proteksi kebakaran dan sistem manajemen risiko

Business Operations

During the year of 2014, we produced 187,609 ton pulp which was higher by 5,172 ton as compared to last year. We exported all of our products and continue to look for the best markets to sell. Towards continuous improvement, various measures were taken to meet customer requirements of consistent pulp quality.

Under the cost competitiveness various continuous improvement (CI) initiatives are in the process of implementation for overall reduction in specific consumption of wood, water and power. During the year we achieved total saving of USD 2.28 million by implemented various CI initiatives in the mills & forestry operations.

We continue to improve our emission and effluent management system for entire operations of the mill to avoid any impact to surrounding communities. During the year we received Green industry award with highest ranking of level 5. During the year of 2014, we also successfully renewed our ISO 14001: 2004 certification after passing the SGS audit without any major or minor findings.

In order to maintain plant reliability and efficiency, annual shut was carried out during the month of November 2014 for various equipments overhauling.

Achieved SMK3 certification under new regulation of PP no. 50 year 2012, we continue to further improve our fire protection system in the mill along with refreshing training program on first aid, fire protection and risk management system.

Penyediaan Bahan Baku

Sebagai perusahaan perkebunan eucalyptus terbesar di Indonesia, secara profesional dan konsisten kami mengelola perkebunan dengan menggunakan teknologi kehutanan ramah lingkungan serta terus meningkatkan penelitian dan pengembangan.

Untuk tahun 2014, pasokan bahan baku dipenuhi sesuai dengan rencana operasional yang telah disetujui. Kelangsungan hidup perusahaan secara jangka panjang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Hal ini jelas terlihat melalui program penelitian yang berkelanjutan dan pengembangan yang menghasilkan klon eucalyptus berkualitas tinggi yang ditanam pada tahun 2014 dengan luas 8.410 Ha.

13 klon produksi operasional diuji untuk potensi pertumbuhan, kompatibilitas dengan jenis tanah, ketahanan terhadap hama dan penyakit ditanam dengan tujuan untuk menghasilkan volume fiber tertinggi untuk periode panen berikutnya. Sejak 2009 Perusahaan telah mendaftarkan paten untuk empat klon, IND 32, IND 45, IND 47 dan IND 61 melalui Kementerian Pertanian.

Perusahaan dapat mempertahankan sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tahun 2014. Hal ini membuktikan komitmennya mengelola hutan secara lestari.

Pada tahun 2014 Perusahaan secara konsisten mengembangkan Sistem Peningkatan Berkesinambungan (TIMS - Sistem Peningkatan Manajemen Toba) fokus pada peningkatan kualitas, produktivitas dan biaya.

Peningkatan utama sebagai berikut :

1. Indeks Penyesuaian Area Perkebunan (Program Olimpiade Perkebunan).
2. Budi daya tanah
3. Sistem dan alat pengulitan eucalyptus
4. Mikro Planning

Supply of Raw Material

As the largest eucalyptus plantation company in Indonesia, we professionally and consistently manage forestry plantations in environmentally and friendly technology basis also increasing research and development.

The supply of raw material in 2014 is fulfilled based on approved operational plan. The survival of the company in the long term has been planned and implemented to the fullest. It is clearly seen through ongoing research programs and the development of high-quality eucalyptus clone that planted in 2014 with an area of 8,410 Ha.

13 clones of operational production were tested for growth potential, compatibility with soil type, resistance to pests and diseases are planted with the aim to generate the highest fiber volume for the next harvest period. Since 2009, the company has four clones, ID 32, ID 45, ID 47 and ID 61 registered to the Ministry of Agriculture.

The company was successfully maintained the certificate of Sustainable Forest Management (SFM) in 2014. It proves the commitment to sustainable forest management.

In 2014 the company has consistently developed a Continuous Improvement System (TIMS - Toba Management Improvement System) focusing on quality improvement, productivity and costs.

Main improvements as follows:

1. Plantation Area Adjustment Index (Plantation Olympic Program)
2. Soil Cultivation
3. Eucalyptus debarking systems and tools
4. Micro planning

Indeks Penyesuaian Area Perkebunan

Tujuannya untuk mengoptimalkan produksi fiber pada tingkat kompartemen dengan mempertimbangkan kapasitas tanah (SMU), seleksi klon, praktek kehutanan dan meningkatkan pengawasan melalui pelatihan. Program ini akan dilaksanakan secara terus menerus dengan sasaran rata-rata MAI 30. Pencapaian saat ini adalah MAI 21

Budi daya tanah

Lapisan tanah di area Perusahaan merupakan lapisan keras Toba dan lapisan humus tipis, sehingga sulit bagi akar eucalyptus untuk menembus ke kedalaman. Kondisi lahan ini mengakibatkan tingkat pertumbuhan pohon tidak optimal dan tidak stabil sehingga volume kayu yang dihasilkan saat panen tidak maksimal.

Untuk mendapatkan hasil pertumbuhan yang maksimal maka perusahaan melakukan pemecahan dan penggemburan tanah dengan menggunakan excavator yang disebut dengan Wilco Spot Cultivator. Tujuannya adalah agar penetrasi akar dalam proses pertumbuhan pohon lebih sehat dan stabil serta maksimal sehingga mendapatkan volume yang lebih tinggi saat usia panen.

Sistem dan alat pengulitan eucalyptus

Untuk memproduksi pulp yang berkualitas, optimal dan dengan biaya rendah maka kadar air eucalyptus harus berada dalam kisaran 40%-35%, rata – rata tahun 2014 adalah 54%.

Pengulitan secara manual telah diperkenalkan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 sistem pengulitan dikembangkan dengan mengkombinasikan alat berat excavator dan pontoon darat sebagai media pengulitan. Secara terus menerus sistem ini akan dipelajari dan dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang optimum.

Kulit kayu dipertahankan di lapangan sebagai sumber nutrisi masa depan untuk pohon eucalyptus.

Plantation Area Adjustment Index

The goal is to optimize fiber production at a compartment level by considering the capacity of the soil compartment (SMU), clones selection, forestry practices and improve supervision through training. This program will be carried out continuously with an average target of MAI is 30. Current achievement of MAI is 21.

Soil Cultivation

Soil layer in the plantation area is a hard layer of Toba and thin humus layer, making it difficult for Eucalyptus roots to penetrate into the depths. This field conditions resulted in the suboptimal and unstable growth rate of trees. Therefore, wood volume produced during the harvest was not at maximum.

The company does splitting and tilling the soil by using excavator called Wilco Spot Cultivator to get the maximum growth of the trees. The aim is that the penetration of tree roots in the growth process will be healthier, stable and maximum in order to gain higher volumes at the age of harvest.

Eucalyptus debarking systems and tools

To produce a high quality pulp, with optimum and low cost, the moisture content of eucalyptus should be in the range of 40% -35%, in 2014 the average was 54%

Manual debarking was conducted in 2013. In 2014, debarking system has developed by combining excavator and land pontoon as debarking media. This system will be continuously studied and developed to reach an optimum result.

The bark is retained in the field as a future nutritional source for eucalyptus trees.





Lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi fokus utama kami untuk meningkatkan semua aspek lingkungan, termasuk emisi, pengolahan air limbah, pengelolaan limbah padat dan pengelolaan sumber daya seperti konservasi air dan energi.

Kinerja emisi dipantau oleh Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEM). Alat-alat tersebut dipasang di enam lokasi seperti recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler dan multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator dan lime kiln. Semua peralatan tersebut bekerja dengan benar. Selain itu, pengujian manual juga dilakukan secara berkala oleh laboratorium independen dan internal.

Nilai-nilai emisi jauh di bawah batas yang ditentukan oleh pemerintah. Upaya-upaya perbaikan tetap dilakukan untuk mengurangi emisi udara, hasilnya dapat dilihat di bawah:

- Emisi dari recausticizing dan lime kiln. Pengurangan TRS sebesar 3%, partikulat sebesar 2% dan Opacity sebesar 1% dibandingkan tahun 2013.
- Pengurangan emisi TRS di Incenerator sebesar 52% dibandingkan tahun 2013
- Pengurangan emisi di HCL Plant sebesar 8% dibandingkan tahun 2013

Kinerja baik di pengolahan limbah cair. Semua parameter seperti pH, BOD, COD, TSS, SO₄, Cl, Na dan Ca masih di bawah batas yang ditentukan oleh pemerintah.

Pengelolaan limbah padat dilakukan secara terus menerus dengan penggunaan kembali sesuai lisensi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penggunaan kembali limbah padat seperti sisa batu pasir, slag dari hasil gasifikasi batubara di unit coal gas dan abu boiler dimanfaatkan sebagai stabilisasi slab (kongkrit, con block dan paving block). Sludge dari unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dimanfaatkan sebagai bahan bakar padat di multi fuel boiler. Abu Boiler juga digunakan di perkebunan sebagai kondisioner tanah / pupuk.

Environmental

Environment management has been our major focus to improve all environment aspects, including emission, waste water treatment, solid waste management and resources management such as water and energy conservation.

Emission performance is monitored by Continuous Emission Monitoring (CEM). They are installed at six locations such as recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler and multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator and lime kiln. All these equipments are working properly. In addition, manual testing is also conducted periodically by independent laboratory and internally.

Emission values are much below the prescribed limit laid down by government. Further improvements have been made by reducing emission as under:

- Emission from recausticizing and lime kiln. Reduction TRS by 3%, particulate by 2 % and opacity 1% compared to year 2013.
- Emission from incinerator. Reduction TRS by 52% compared to year 2013
- Emission from HCL plant. Reduction HCL by 8% compared to year 2013

The performance of waste water treatment plant was good. All the parameters such as pH, BOD, COD, TSS, SO₄, Cl, Na, and Ca are still below the prescribed limit by government.

Solid waste management is conducted continuously by reuse activities as per license released by Environment Ministry. Reuse of solid wastes such as dregs-grits, coal slag and boiler ash are utilized as stabilized slab and paving block. Effluent sludge is utilized as solid fuel in multi fuel boiler. Boiler ash is also utilized in the plantation continuously as soil conditioner/fertilizer.

Program konservasi air merupakan fenomena rutin perusahaan. Hal ini dilaksanakan dengan meminimalkan konsumsi air di berbagai kegiatan produksi. Penggunaan kembali air merupakan salah satu komitmen kami yang terus dilaksanakan. Ada pengurangan konsumsi air pada 2014 sebesar 27% dibandingkan tahun 2013. Kinerja ini diperoleh dengan menggunakan kembali air pendingin dari proses dengan mengirimkan ke pabrik pengolahan air untuk pendinginan dan penggunaan kembali.

Kami berhasil mendapat penghargaan Industri Hijau (Green Industry) dari Kementerian Perindustrian kategori level tertinggi (Level 5).

Analisa Keuangan

Aset lancar naik 4,3% menjadi USD 51,9 juta tahun 2014 dibandingkan USD 49,7 tahun 2013. Kenaikan berhubungan dengan pajak dibayar dimuka naik menjadi USD 11,3 juta dari USD 7,4 juta karena bertambahnya restitusi Pajak Pertambahan Nilai.

Aset tidak lancar Perusahaan naik 2,3% menjadi USD 278,4 juta dibandingkan USD 272,2 juta tahun 2013. Kenaikan berhubungan dengan penambahan sumber daya kehutanan naik 10,2% menjadi USD 77,9 juta dari USD 70,7 juta karena naiknya kegiatan penanaman.

Total aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,6% menjadi USD 330,2 juta dibandingkan USD 322,0 juta tahun 2013.

Liabilitas jangka pendek turun 33,2% menjadi USD 51,7 juta dari USD 77,4 juta tahun 2013. Hal ini disebabkan adanya pengembalian pendapatan diterima dimuka. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 27,6% menjadi USD 150,3 juta tahun 2014 dibandingkan i USD 117,8 juta tahun 2013. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan Perusahaan memperoleh pinjaman dari pemegang saham utama.

Water conservation program is a regular phenomenon of the company. It is being implemented by minimizing water consumption in various production activities. Water reuse is one of our commitments which continuously implemented. There was reduction in water consumption in 2014 by 27%. This performance was gained by reusing cooling water from process equipments by sending it to water treatment plant for cooling and reuse.

We successful to achieve Green Industry award form Ministry of Industry at highest level (Level 5).

Financial Analysis

Current assets increased by 4.3% to USD 51.9 million in year 2014 compared to USD 49.7 million in year 2013. The increment in related to prepaid tax increase to USD 11.3 million from USD 7.4 million due to the increased in value added tax refund.

Non-current assets of the Company marginally increased by 2.3% to USD 278.4 million compared to USD 272.2 million in year 2013. The increment related to addition of forestry resources by 10.2% to USD 77.9 million from USD 70.7 million due to increased of plantation activity.

The Company's total asset marginally increased by 2.6% to USD 330.2 million compared to USD 322.0 million for the year 2013.

Short term liabilities decreased by 33.2% to USD 51.7 million from USD 77.4 million in year 2013 due to refund of revenue received in advance. Long term liabilities increased by 27.6% to USD 150.3 million in year 2014 compared to USD 117.8 million in year 2013 due to the company obtained loan from major shareholder.

Total liabilitas Perusahaan naik sebesar 3,5% menjadi USD 202,0 juta dari USD 195,2 juta tahun 2013.

The Company's total liabilities increased by 3.5% to USD 202.0 million from USD 195.2 million in year 2013.

Total ekuitas Perusahaan naik 1,1% menjadi USD 128,2 juta dibandingkan USD 126,8 juta tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD 1,5 juta.

The Company's total equity increased by 1.1% to USD 128.2 million compared to USD 126.8 million for the year 2013 due to the Company recorded net comprehensive income of USD 1.5 million.

Pendapatan operasional bersih tahun 2014 naik sebesar 19,3% menjadi USD 109,2 juta dibandingkan USD 91,6 juta tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 15,50% menjadi 196.798 ton dari 170.362 ton pada periode yang sama.

Net operating revenue in year 2014 increased by 19.3% to USD 109.2 million compared to USD 91.6 million achieved in year 2013. The increased in revenue was due to increased of pulp sales volume by 15.50% to 196,798 tons from 170,362 tons in the corresponding period.

Perusahaan mencatat laba kotor sebesar USD 17,7 juta, naik dibandingkan USD 5,3 juta tahun 2013.

The Company achieved a gross profit of USD 17.7 million, higher compared to year 2013 gross profit of USD 5.3 million.

Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi tercatat sebesar USD 12,0 juta tahun 2014 dibandingkan USD 11,6 juta tahun 2013. Laba operasional tahun 2014 sebesar USD 5,7 juta dibandingkan rugi operasional USD 6,3 juta tahun 2013.

Selling, general and administration expenses recorded of USD 12.0 million in year 2014 compared to USD 11.6 million in year 2013. The operating income for year 2014 was USD 5.7 million, as compared to year 2013 operating loss was USD 6.3 million.

Setelah dikurangi beban bunga dan pendanaan, beban lain, beban pajak dan kerugian belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual maka laba komprehensif perusahaan turun USD 1,5 juta dibandingkan laba komprehensif sebesar USD 3,8 juta tahun 2013.

After considering interest and financial expenses, other expenses, tax expenses and unrealized loss on financial assets available for sale, the Company's net comprehensive income decreased

Program konservasi air merupakan fenomena rutin perusahaan. Hal ini dilaksanakan dengan meminimalkan konsumsi air di berbagai kegiatan produksi

Water conservation program is a regular phenomenon of the company. It is being implemented by minimizing water consumption in various production activities



Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat defisit sebesar USD 2,8 juta tahun 2014 karena adanya pengembalian kas pendapatan diterima dimuka kepada pelanggan dibandingkan USD 39,2 tahun 2013 dan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2014 sebesar USD 28,1 juta dibandingkan USD 26,3 juta tahun 2013 sedangkan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan positif tahun 2014 sebesar USD 30,0 juta karena adanya penerimaan pinjaman jangka panjang dibandingkan USD 13,1 juta tahun 2013. Sehingga kas dan setara kas akhir tahun turun sebesar 12,8% menjadi USD 6,1 juta dibandingkan USD 7,0 juta tahun 2013.

Kemampuan membayar utang Perusahaan.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perusahaan. Tingkat likuiditas Perusahaan tahun 2014 naik menjadi 100% dibandingkan 64% tahun 2013.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perusahaan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

to USD 1.5 million compared to year 2013 net comprehensive income of USD 3.8 million.

Net cash provided by operating activities recorded deficit of USD 2.8 million in year 2014 due to cash refund revenue received in advance to customer compared to USD 39.2 million in year 2013 and net cash used in investing activities in year 2014 was USD 28.1 million compared to USD 26.3 million in year 2013 whilst net cash used in investing financing in year 2014 was USD 30.0 million due to received of long-term loan compared to year 2013 of USD 13.1 million, therefore cash and cash equivalents at end of the year decreased by 12.8% to USD 6.1 million in year 2014 compared to USD 7.0 million in year 2013.

Company's ability to meet its liabilities

The Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. The Company's liquidity level in 2014 increased to 100% compared to 64% in 2013.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance the Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure that company has access to liquidity at any time and can increase the effective cost of debt. This is achieved by arranging the funding requirements.



Rasio	2014	2013
Rasio Lancar (%)	100	64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,6	1,5
EBITDA/Beban Bunga (X)	6,5	4,3
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,2	0,2

Ratio	2014	2013
Current Ratio (%)	100	64
Liabilities / Equity Ratio (X)	1.6	1.5
EBITDA / Interest Loan (X)	6.5	4.3
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.2	0.3

Tingkat Kolektibilitas piutang Perusahaan

Piutang usaha Perusahaan tahun 2014 dan tahun 2013 dapat tertagih seluruhnya

Collectibility of Receivables

Company's accounts receivable are fully collectible in year 2014 and year 2013.

Struktur Permodalan

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Capital Structure

The debt to equity ratio are as follows :

Uraian	2014	2013
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	51.725	77.409
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	150.298	117.805
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	202.023	195.214
Ekuitas (USD Ribu)	128.211	126.756
Rasio utang terhadap modal	1,58 : 1	1,54 : 1

Description	2014	2013
Short term liabilities (in thousands USD)	51,725	77,409
Long term liabilities (in thousands USD)	150,298	117,805
Total liabilities (in thousands USD)	202,023	195,214
Equity (in thousands USD)	128,211	126,756
Debt to equity ratio	1.58 : 1	1.54 : 1

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends

pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laboran posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

As at end of 2014, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal

Material commitments for capital investments

Pada tahun 2014 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2014 there is no material commitment for capital investment.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Information and material fact incurred after the date of accountant's report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

Target Perusahaan dan realisasinya

Company's Target and its realization

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut :

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) is as follows:

No	Uraian	Target 2014	Realisasi 2014	%
1	Penjualan bersih (USD Ribu)	113.264	109.193	96,41%
2	Volume Penjualan (Ton)	226.529	196.798	86,88%
3	Volume Produksi (Ton)	210.550	187.609	89,10%

No	Description	Target 2014	Realization 2014	%
1	Net Sales (in thousands USD)	113,264	109,193	96.41%
2	Sales Volume (Ton)	226,529	196,798	86.88%
3	Production Volume (Ton)	210,550	187,609	89.10%

Realisasi penjualan pada tahun 2014 dibandingkan dengan target sebesar 96,41% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 86,88%.

Realization of net sales in 2014 compared to a target of 96.41% while the sales volume compared to the target of 86.88%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2014 dibandingkan dengan target sebesar 89,10%

Realization of production volume in 2014 compared to at target of 89.10%.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 98,0 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi masing-masing sebesar 196,0 ribu Ton dan 193,1 ribu Ton.

In 2015, the Company has set a sales target of USD 98.0 million, while sales volume target and production target amounted to 196.0 thousand tons and 193.1 thousand tons.

Dividen

Sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. tidak ada pembagian dividen selama tahun 2013 dan 2012 sehubungan dengan perusahaan memperoleh laba yang tidak signifikan pada tahun 2013 dan 2012 sehingga belum terdapat saldo laba yang positif.

Dividend

As stipulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, there was no dividend distribution for the year 2013 and 2012 in connection with the Company get a profit which is not significant in 2013 and 2012, so there has no positive retained earnings.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

In 2014 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Change in accounting policy, reason and effect to financial report

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan.

In 2014 there was no change in accounting policy which have effect to Company's financial report.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan – keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan Pasal 78 ayat 2 Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, anggaran dasar Perusahaan Pasal 10 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1, di Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui laporan Direksi, pengesahan Neraca, dan perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, pemberian Acquit et Decharge, penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan perubahan susunan pengurus.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

General Meeting of Shareholders

For 2014 the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders in compliance with Article 78 paragraph 2 Company Law No. 40 Year 2007, Article 10 of the Company's Article of Association, and Rule IX.J.1 of Indonesian Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation in 8th Floor, East Tower, Uni Plaza, Jalan Letjend Haryono MT No. A-1, Medan.

The Annual General Meeting of Shareholders approved the Annual report, Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2013, and Release and Discharge (Acquit et Decharge), use of Company's profit, appointment of public accountant, deciding Directors' and Commissioners' salary and benefit. It was then continued with approval of the change of management composition.



Dewan Komisaris

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners personally is liable for losses of the Company if find guilty or negligent in carrying out these duties.

Procedure in determination of Remuneration for the Board of Commissioner

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Commissioners in comparison with the remuneration earned last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. The Board of Directors propose to the AGM and ask for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorized the President Commissioners.

Application of Remuneration for every member of the Board of Commissioners

The authority of President Commissioner in setting the salary and / or allowances to members of the Board of Commissioners is determined by the Annual General Meeting

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2014 adalah sebesar USD 77 ribu.

Untuk tahun 2014, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) komisaris.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- o Tjhi Min Sin Komisaris Utama
- o Drs. Sabam Leo Batubara Komisaris
- o Lundu Panjaitan, SH, MH Komisaris Independen
- o Lennardi Anggijono Komisaris Independen

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2014 sebagai berikut:

1. Sepanjang tahun 2014, rapat diadakan dengan:
 - a. Dewan Direksi, dan Komite Audit mengadakan empat rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, antara lain:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	22 Juli 2014	Pergantian Susunan Keanggotaan Auditor Internal
2	24 November 2014	Penunjukan Akuntan Publik
3	12 Desember 2014	Pembahasan Laporan Internal Audit
4	15 Desember 2014	Rencana Program kerja Akuntan Publik

Remuneration of Members of Board of Commissioners

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2014 was USD 77 thousand.

In 2014, the Board of Commissioners comprised of 4 (four) commissioners.

The member of Board of Commissioners comprises of:

- o Tjhi Min Sin President Commissioners
- o Drs. Sabam Leo Batubara Commissioners
- o Lundu Panjaitan, SH, MH Independent Commissioners
- o Lennardi Anggijono Independent Commissioners

Performance of duties of the Board of Commissioners during the year 2014 as follows:

1. Throughout 2014, meeting held with:
 - a. Board of Directors and the Audit Committee held four meetings. All members attended the meeting.

No	Date	Meeting Agenda
1	July 22, 2014	Reappointment of the Internal Audit
2	November 24 ,2014	Appointment of Public Accountants
3	December 12, 2014	Discussion on the Internal Audit Report
4	December 15 2014	Plan work program of Certified Public Accountants



b. Dewan Direksi mengadakan tiga rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, antara lain:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Maret 2014	Penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit
2	28 Maret 2014	Penunjukan Penilai Publik Perseroan
3	10 April 2014	Persetujuan Laporan Tahunan 2013

b. Board of Directors held three meetings. All members attended the meeting, among others:

No	Date	Meeting Agenda
1	March 10, 2014	The signing of the Credit Agreement Amendment
2	March 28, 2014	Appointment of Company Appraisal
3	April 10, 2014	Approval of the 2013 Annual Report

c. Komite Audit mengadakan dua rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, antara lain:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	19 Maret 2014	Penelaahan Laporan Keuangan Perseroan
2	16 Mei 2014	Pembahasan Rencana Kerja Program Kerja Unit Internal

c. Audit Committee held two meetings. All members attended the meeting, among others:

No	Date	Meeting Agenda
1	March 19, 2014	Reviewing the Financial Report
2	May 16, 2014	Work Plan discussion of Internal Unit Work Program

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
 - a) Kinerja Direksi,
 - b) Hasil audit internal,
 - c) Hasil audit eksternal.

2. Discuss, give opinions and advices, and ask for explanations, such as:
 - a) Performance of Directors;
 - b) The results of the internal audit;
 - c) The results of the external audit;

3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:

- a) Penunjukkan pimpinan RUPS Tahun Buku 2013, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2014,
- b) Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2013

3. Implement Board of Commissioners' tasks related to the implementation of GMS:

- a) Discuss the AGM agenda for Fiscal Year 2013, which was held on June 26, 2014,
- b) Following the decision of the AGM for Fiscal Year 2013.

Direksi

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggungjawab Direksi Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan .

Directors

Scope of Works and Responsibilities of Directors Scope of works

1. President Director has the function of coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.
2. Directors are in good faith and fully responsible for the management of the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

3. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan perusahaan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.

Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:

1. Departemen Material
2. Departemen Teknikal
3. Departemen Operasional Mill
4. Departemen Operasional Fiber

3. Representing the Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders

Responsibilities of Directors

1. Personally take full responsibility for the losses of the Company if find guilty or neglect in doing their duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.
2. Plan, manage, and control the work plan and budget and evaluate achievements.
3. Plan, manage, and control the compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage, and control the corporate communication policy, institutional relations, and investor relations.
5. Control the activities of technology development, engineering, construction and information technology.
6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management.
7. Control the activities of budget management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control the activities of human resource management, public services and security, logistic, organizational and business processes as well as asset management.
9. Control the activities of strategic planning of business development, business transformation, and risk management

Directors also oversee the following departments:

1. Material Department
2. Technical Department
3. Mill operational Department
4. Fiber operational Department
5. Public relation and community development Department

5. Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat
6. Departemen SDM
7. Departemen Keuangan
8. Departemen Penelitian dan Pengembangan
9. Departemen Administrasi Penjualan
10. Departemen Auditor Internal

6. Human resource Department
7. Finance Department
8. Research and development Department
9. Sales administration Department
10. Internal auditor Department

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Direksi

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Directors compared with remuneration obtained last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. Directors propose to the AGM and ask for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. AGM provides authorization to the President of Commissioner

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner to set the salary and / or allowances to the Board of Directors is determined by the AGM.

Kebijakan perusahaan terkait frekuensi rapat

Dewan Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target.

Company's policy of Directors' Meeting

The Board of Directors meets every month to check the performance of the previous month and plan to reach the target.

Penilaian terhadap Anggota Direksi Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota dewan Komisaris atau dari seorang atau

Assessment Of The Directors Implementation of Assessment Process

Directors' performance evaluation process is carried out by the AGM. AGM is a meeting held by the Board of Directors with the written request of one or more members of the Board of

lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria Kinerja

Kriteria untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan

Pihak Yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada setiap periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan.

Komite Audit

Komite Audit ("Komite") terdiri dari :

- Lennardi Anggijono Ketua / Komisaris Independen
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Anggota
- Drs. Sabar Setia, BAP Anggota

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Anggota Tamatan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1984. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Arta

Commissioners or one or more shareholders who together represent 1/10 part or more of the total shares with voting rights.

Performance Criteria

Criteria to measure the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with Articles of Association.
2. Implementation of the result of AGM.

Parties Conducting Assessment

Parties to assess the performance of Board of Directors are President Commissioners and AGM. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Directors is accountable for the achievement of their performance in each period of the year, including the duties and responsibilities of the Board of Directors in the AGM.

Audit Committee

The Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lennardi Anggijono Chairman / Independent Commissioner
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Member
- Drs. Sabar Setia, BAP Member

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Member Graduated in Accounting from North Sumatera University in 1984. He was President Director of PT. Arta Siloam from 1991 – 1993. Currently he

Siloam dari 1991 – 1993. Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan.

is a lecturer in Economic Faculty of Methodist University of Indonesia Medan.

Drs. Sabar Setia, BAP - Anggota

Drs. Sabar Setia, BAP - Member

Tamatan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 1991.

Graduated in Accounting from Riau University

Pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Sabar Setia.

in 1991. He worked in several public accountant offices. Since 2005 until now he is Head of Public Accountant Sabar Setia.

Dasar Hukum Penunjukan

Basic Law of Appointment

Komite Audit diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Oktober 2013.

The Audit Committee is reinstated by the Board of Commissioners of the Company dated October 1, 2013.

Periode jabatan anggota Komite Audit

Period of the Audit Committee

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The period of Audit Committee is not more than the period of the commissioners of the Company and can only be re-elected for one (1) term.

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam (Charter) Komite Audit (Komite)

Implementation of activities in accordance with that specified in the Charter of Audit Committee (Committee)

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
 10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Boards of Directors;
 6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioner;
 7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
 8. To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
 9. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data, and information;
 10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
 - a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;
 - b. To communicate directly with employees, including Board of Director and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
 - c. To obtain te involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
 - d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Anwar Lawden, SH

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian Dewan Direksi.

Corporate Secretary

Anwar Lawden, SH

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, then his curriculum vitae can be seen in the Board of Directors.

Perusahaan tetap mengangkat direktornya, Anwar Lawden, SH sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola perusahaan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2014.

Unit audit internal

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Alfred Rahmat Risnauli

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja yang dimiliki

Alfred Rahmat Risnauli

Ketua Auditor Internal

Lahir di Medan tanggal 29 Juni 1988. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di STIE Graha Kirana pada tahun 2010.

Memulai karir sebagai Service Engineer pada CV Indako Trading Co. Sentosa pada tahun 2007 sampai 2011.

Pada tahun 2011 sampai Juni 2014 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Audit.

Kemudian sejak September 2014 pindah ke PT Toba Pulp Lestari Tbk dan sesuai keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 22 Juli 2014 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

Kualifikasi Auditor Internal sesuai dengan Internal Auditor Charter

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

The company continues to appoint its director, Anwar Lawden, SH as Corporate Secretary.

The Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2014.

Internal audit unit

Internal Auditor of the Company has the following member structure:

Head : Alfred Rahmat Risnauli

Working position and experience

Alfred Rahmat Risnauli

Head of Internal Auditor

Born in Medan on June 29, 1988. Graduated with a Bachelor of Economics from STIE Graha Kirana in year 2010.

Starting his career as a Service Engineer at CV Indako Trading Co. Sentosa from 2007 to 2011.

In 2011 until June 2014 worked in PT East Global Service Indonesia as Internal Audit.

From September 2014 moved to PT Toba Pulp Lestari Tbk and according to the decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company dated July 22, 2014 has been appointed as Head of the Company's Internal Auditor.

Qualification in accordance with Internal Auditor Charter:

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty.
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. 4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif. 5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal. 6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal. 7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. 8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko. 9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant. 4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively. 5. Require to adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association. 6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit. 7. Require to maintain the confidentiality of the information and / or data relate to the company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court. 8. Understand the principles of good corporate governance and risk management. 9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously. |
|--|---|

Gambaran Umum Mengenai Sistem Pengendalian Interen dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan dengan didukung oleh tata kelola pengendalian interen, manajemen risiko, elemen-elemen pendukung lainnya yang memadai, dan lingkungan internal yang kondusif. Laporan disampaikan kepada Manajemen untuk digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan dan penentuan penerapan kebijaksanaan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Risiko Usaha

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku

Pada kuartal pertama 2014, mayoritas harga pasar pulp mencoba bergerak lebih tinggi dengan meningkatnya permintaan China dan Eropa. Melalui kuartal kedua dan kuartal ketiga, harga pulp terus tertekan ke bawah. Hardwood pulp berada di bawah tekanan yang berpuncak pada penurunan harga di Asia. Pada kuartal

An Overview of Internal Control System and Risk Management System

The company introduces a system of internal control and risk management system continuously supported by governance internal control, risk management, other supporting elements, and conducive internal environment. Reports submitted to management is used as a basis for decision making and determination of the implementation of strategic policies to achieve the expected goals.

Risks Factors

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Materials

In the first quarter of 2014, the majority of the market price of pulp to move higher with the increasing of demand from China and Europe. Through the second quarter and third quarter, pulp prices continue to be depressed downwards. Hardwood pulp is under pressure culminating in drop in prices in Asia. In the last quarter of 2014,

terakhir tahun 2014, kondisi pasar hardwood pulp tetap berada di bawah tekanan.

Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perusahaan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Suku bunga untuk hutang ini bersifat tetap sampai jatuh tempo. Beberapa ditetapkan 5% per tahun dan beberapa dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% dengan waktu jatuh tempo pada tahun 2022.

Faktor Lingkungan

Tahun 2014 Perusahaan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan) melalui audit surveillance dua kali yaitu pada tanggal 23 sampai 25 Juni 2014 dan 26 sampai 28 Januari 2015 dengan hasil tanpa tindakan koreksi besar dan koreksi kecil.

Perusahaan juga berhasil mendapat penghargaan Industri Hijau (Green Industry) dari Kementerian Perindustrian kategori level tertinggi (Level 5).

Reviu atau Efektivitas Sistem Manajemen Resiko Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan interview dimana responden yang terlibat adalah Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen, serta Direksi.

Selama tahun 2014 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Studi Manajemen Risiko;
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

the hardwood pulp market conditions remained under pressure.

Changes In Interest Rates And Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

The Company has long-term debt in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination hence there is no exchange rate risk for these debts.

The interest rates of long term debts are fixed until maturity. They are fixed at 5% per annum and some of the interest rate of LIBOR + 3.5% maturing in 2022.

Environment Factors

In 2014, the Company has successfully maintained Certification of ISO 14001: 2004 (Environmental Management System) through surveillance audits twice, on June 23 until June 25, 2014 and January 26 until January 28, 2015 with great results without major and minor finding.

The Company also successful to achieve Green Industry award from Ministry of Industry at highest level (Level 5).

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2014, the Company conducted an evaluation of risk management by the Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews in which respondents involved were Employees, Management, Head of the Department, and the Board of Directors.

During the year 2014, some efforts were made include:

1. Risk Management Study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.

Perkara Penting

Selama tahun 2014, tidak ada perkara baru yang dihadapi oleh Perseroan, namun ada beberapa perkara dari tahun 2013 yang hingga kini masih dalam proses persidangan yaitu sebagai berikut:

1.	Nomor Perkara	:	2199 K/PDT/2014 jo 335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Penggugat	:	Osman Sibuea dkk
	Termohon Kasasi	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Nilai Perkara	:	Rp 21.300.000,-
	Pokok Perkara	:	Para Penggugat mengklaim belum menerima ganti rugi atas tanah garapan Para Penggugat. Merupakan perkara kasasi atas Perkara PT Medan No 335/PDT/2013/PT-MDN jo Perkara PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PT Medan No 335/PDT/2013/PT-MDN dan Putusan PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Persidangan masih dalam tahap pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Para Penggugat menyatakan banding atas Putusan tersebut.
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.

* Pada tanggal 7 April 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PT Medan No. 335/PDT/2013/PT-MDN jo. Putusan PN-Balige Perkara No. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg

2.	Nomor Perkara	:	51/B/2014/PTTUN-MDN jo 64/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	PTTUN-Medan
	Para Pembanding	:	Osman Sibuea dkk
	Para Terbanding	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat HGB No 1/Pangombusan atas nama PT Inti Indorayon Utama; 2. Sertipikat HGB No 9/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Sertipikat HGB No 32/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara banding atas Perkara PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pembanding menuntut pembatalan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN serta membatalkan Objek Perkara tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 12 Mei 2014 telah diputus dengan Menolak Banding dari Para Pembanding dan Menguatkan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.
3.	Nomor Perkara	:	418 K/TUN/2014 jo 51/B/2014/PTTUN-MDN jo 64/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Pemohon Kasasi	:	Osman Sibuea dkk
	Para Termohon Kasasi	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat HGB No 1/Pangombusan atas nama PT Inti Indorayon Utama; 2. Sertipikat HGB No 9/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Sertipikat HGB No 32/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat HGB No 1/Pangombusan atas nama PT Inti Indorayon Utama; 2. Sertipikat HGB No 9/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Sertipikat HGB No 32/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara kasasi atas Perkara PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN jo PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN serta membatalkan Objek Perkara tersebut.

* Pada tanggal 15 Januari 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN

Important Cases

During 2014, no new cases faced by the Company, however there are a few cases of the year 2013 which is still in the trial process is as follows:

1.	Case no.	:	2199 K/PDT/2014 jo 335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	Osman Sibuea dkk
	The Cassation Respondent	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case value	:	IDR 21,300,000,-
	Principal case	:	The Plaintiff claims have not received compensation for the land claim of the Plaintiff. An appeal case on Case PT Medan No. 335 / PDT / 2013 / PT-MDN jo PN-Balige Case No. 35 / PDT.G / 2012 / PN-Blg where Cassation demanding cancellation of the PT Medan Decision No. 335 / PDT / 2013 / PT-MDN and PN-Balige Decision No 35 / PDT.G / 2012 / PN-Blg.
	Claim settlement status	:	The trial is still under investigation at the Supreme Court level.

* On April 7, 2015 has been decided by Refused Appeal of Cassation and Strengthening the Decision of PT Medan Case No. 335/PDT/2013/PT-MDN jo. PN-Balige Case No. 35/PDT.G/2012/PN-Blg.

	Effect to the Company	:	No Effect to the Company.
2.	Case no.	:	335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/ 2012/PN-Blg
	Court	:	PTTUN-Medan
	The Appellant	:	Osman Sibuea dkk
	The Appellant Respondent	:	1. Head of Land Office Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate HGB No 1/Pangombusan of PT Inti Indorayon Utama; 2. Certificate HGB No 9/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Certificate HGB No 32/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Principal Case	:	An appeal case on PTUN Medan Case No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN where the Appellant demanded cancellation of the verdict of field No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN and cancel the Case object.
	Claim Settlement Status	:	On May 12, 2014 has been terminated by Refused Appeal of the appellant and Strengthening verdict of PTUN Medan No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN
	Effect to the Company	:	No effect to the Company
3.	Case No.	:	418 K/TUN/2014 jo 51/B/2014/PTTUN-MDN jo 64/G/2013/PTUN -MDN
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	Osman Sibuea dkk
	The Cassation Respondent	:	1. Head of Land Office Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate HGB No 1/Pangombusan of PT Inti Indorayon Utama; 2. Certificate HGB No 9/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Certificate HGB No 32/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Case Object	:	1. Certificate HGB No 1/Pangombusan of PT Inti Indorayon Utama; 2. Certificate HGB No 9/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Certificate HGB No 32/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

* On January 15, 2015 has been decided by Refused Appeal of Cassation and Strengthening the decision of PTTUN Medan No 51 / B / 2014 / PTTUN-MDN jo PTUN Medan No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN

4.	Nomor Perkara	:	58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	PTUN-Medan
	Para Pembanding	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	Terbanding	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat Hak Milik No 2/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan dan Togu Simanjuntak; 2. Sertipikat Hak Milik No 3/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan; 3. Sertipikat Hak Milik No 5/Ombir atas nama Dogor Irianto Panjaitan; 4. Sertipikat Hak Milik No 7/Ombur atas nama Dogor Irianto P dan Abidin Panjaitan; 5. Sertipikat Hak Milik No 11/Ombur atas nama Endy Tuaro Panjaitan; 6. Sertipikat Hak Milik No 13/Ombur atas nama Abidin Panjaitan; 7. Sertipikat Hak Milik No 14/Ombur atas nama Busisa Panjaitan; 8. Sertipikat Hak Milik No 15/Ombur atas nama Busisa Panjaitan.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara banding atas Perkara PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN MDN dimana Para Pembanding menuntut pembatalan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 3 Juni 2014 telah diputus dengan Menolak Banding dari Para Pembanding dan Menguatkan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Persidangan masih masuk pada acara Penyampaian Konklusi Para Pihak.*
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.
5.	Nomor Perkara	:	477 K/TUN/2014 jo 58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Pemohon Kasasi	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	Termohon Kasasi	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat Hak Milik No 2/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan dan Togu Simanjuntak; 2. Sertipikat Hak Milik No 3/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan; 3. Sertipikat Hak Milik No 5/Ombir atas nama Dogor Irianto Panjaitan; 4. Sertipikat Hak Milik No 7/Ombur atas nama Dogor Irianto P dan Abidin Panjaitan; 5. Sertipikat Hak Milik No 11/Ombur atas nama Endy Tuaro Panjaitan; 6. Sertipikat Hak Milik No 13/Ombur atas nama Abidin Panjaitan; 7. Sertipikat Hak Milik No 14/Ombur atas nama Busisa Panjaitan; 8. Sertipikat Hak Milik No 15/Ombur atas nama Busisa Panjaitan.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara kasasi atas Perkara PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN.MDN jo PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN.MDN dan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Persidangan masih dalam tahap pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung.*
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.

* Pada tanggal 23 Februari 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN.

4.	Case No	:	58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN –MDN
	Court	:	PTTUN-Medan
	The Appellant	:	1. Head of Land Office Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	The Appellant Respondent	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate of Land Freehold No 2/Ombur of Borman G. Panjaitan and Togu Simanjuntak; 2. Certificate of Land Freehold No 3/Ombur of Borman G. Panjaitan; 3. Certificate of Land Freehold No 5/Ombur of Dogor Irianto Panjaitan; 4. Certificate of No 7/Ombur of Dogor Irianto P and Abidin Panjaitan; 5. Certificate of Land Hold No 11/Ombur of Endy Tuaro Panjaitan; 6. Certificate of Land Hold No 13/Ombur of Abidin Panjaitan; 7. Certificate of Land Hold No 14/Ombur of Busisa Panjaitan; 8. Certificate of Land Hold No 15/Ombur of Busisa Panjaitan.
	Principal Case	:	An appeal case on the Case of PTUN Medan No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN where the Appellant demanded cancellation of the verdict of field No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN.
	Claim Settlement Status	:	On June 3, 2014 has been terminated by Refused Appeal of the appellant and Strengthening verdict of PTUN Medan No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN
	Effect to the Company	:	No effect to the Company.
5.	Case No	:	477 K/TUN/2014 jo 58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN -MDN
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	1. Head of Land Office Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	The Cassation Respondent	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate of Land Freehold No 2/Ombur of Borman G. Panjaitan and Togu Simanjuntak; 2. Certificate of Land Freehold No 3/Ombur of Borman G. Panjaitan; 3. Certificate of Land Freehold No 5/Ombur of Dogor Irianto Panjaitan; 4. Certificate of No 7/Ombur of Dogor Irianto P and Abidin Panjaitan; 5. Certificate of Land Hold No 11/Ombur of Endy Tuaro Panjaitan; 6. Certificate of Land Hold No 13/Ombur of Abidin Panjaitan; 7. Certificate of Land Hold No 14/Ombur of Busisa Panjaitan; 8. Certificate of Land Hold No 15/Ombur of Busisa Panjaitan.
	Principal Case	:	An appeal case on the Case of PTTUN Medan No. 58 / B / 2014 / PTTUN. MDN jo PTUN Medan No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN where the Cassation demanding cancellation PTTUN Medan Decision No 58 / B / 2014 / PTTUN. MDN and verdict of field No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN.
	Claim Settlement Status	:	The trial is still under investigation at the Supreme Court level.*
	Effect to the Company	:	No effect to the Company

- On February 23, 2015 has been decided by Refused Appeal of Cassation and Strengthening the decision of PTTUN Medan No 58 / B / 2014 / PTTUN-MDN jo PTUN Medan No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN.

Kode Etik

Pokok-Pokok Kode Etik

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki lambang perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perusahaan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Dy. Dept. Head sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perusahaan, termasuk, namun tidak terbatas pada,

Code of Conduct

Principles of the Code

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or employee's customer.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should always be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts , and Entertainment

1. Employees are not allowed to accept gifts of any kind, either in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to the Company . Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the

ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perusahaan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perusahaan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perusahaan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perusahaan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perusahaan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusnya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perusahaan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his position in the Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of the Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of the Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of the Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to the Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with the Company's business.
2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perusahaan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perusahaan dalam hal menanggapi pertanyaan/ pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perusahaan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perusahaan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perusahaan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan Perusahaan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perusahaan. Perusahaan, yang disetujui oleh manajemen

Secrecy

1. Employees are not allowed to discuss something related to the Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of the Company in terms of responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in the Company area is granted in the Company events which is approved by the Company's management.

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perusahaan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perusahaan kepada media massa/ pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh General Manager atau Direktur Utama.

Pelanggaran Atas Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HRD Dept. Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perusahaan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for the working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Every request from the media or outsiders for information regarding the Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from the Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of the Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by the General Manager or President Director

Violation of Basic Principles of Top Companies

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report what he know to the Department Head concerned and / or HR dept. Head.
2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of the Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Penyimpanan Record (Rekaman)

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perusahaan.

Pilar Budaya

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovasi
- c. Semangat kerjasama tim

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya: Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistle blowing system)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perusahaan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui pengumuman berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company .

Pillar Culture

1. Focus on time, quality and cost.
2. Pro-active and innovative.
3. The spirit of teamwork.

Socialization of Code of Ethics and its enforcement: The Company requires that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement receive , understood , and will comply with the Company's Code of Conduct .

Disclosure that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.
- Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

Violation Reporting System (whistle blowing)

For each employee who knows of fraud / violation committed by an employee / business associate of the Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (hotline) and email which are announced in the announcement titled SUPPORT US IN CREATING A

PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat yang mudah dilihat.

Perlindungan bagi pelapor

- Perusahaan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
 - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
 - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

CLEAN COMPANY attached in places that easily been seen.

Protection for whistleblowers

- The Company encourages Reporting Employees Reporting (Whistleblower) to use their real names, but allow Whistleblower to use a pseudonym.
- The Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
 - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
 - ii. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.



Penanganan pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Hasil dari penanganan pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Handling of complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

The results of handling of complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with the Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2014 sepuluh kabupaten menerima dana CD/CSR dari 1% penjualan bersih: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) dan Asahan.

Dana kontribusi Perusahaan untuk tahun 2013 adalah sebesar IDR 10,8 miliar.

Program CSR Perusahaan mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial

Dana Kontribusi 1% Penjualan Bersih PT Toba Pulp Lestari Tbk

Periode: 2003-2013

Dalam Jutaan Rupiah

Ten regencies in 2014 received CD/CSR fund of 1% net sales: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) and Asahan.

Contribution fund in 2013 was IDR 10.8 billions.

The company's CSR program includes economics, health, education and social.

Contribution Fund 1% of net sales PT Toba Pulp Lestari, Tbk

Period: 2003 – 2013

In millions rupiah

No	Kabupaten Regency	2003-2008 (IDR)	2009 (IDR)	2010 (IDR)	2011 (IDR)	2012 (IDR)	2013 (IDR)	TOTAL (IDR)
1	Tobasa	29,694.8	4,186.5	5,046.7	4,609.2	5,624.9	6,188.4	55,350.6
2	Humbahas	4,431.9	700.2	873.4	880.2	816.4	906.2	8,608.3
3	Tapanuli Utara	4,001.3	406.3	580.2	477.5	525.8	622.7	6,613.8
4	Simalungun	3,816.7	564.7	649.5	529.7	658.1	691.0	6,909.7
5	Samosir	3,315.6	427.3	424.5	538.5	841.8	871.8	6,419.4
6	Dairi	2,145.5	320.7	264.6	270.8	400.7	327.3	3,729.6
7	Tapanuli Selatan	1,863.6	236.7	252.1	238.6	451.4	277.5	3,319.9
8	Pakpak barat	1,527.0	262.6	247.8	230.7	278.6	354.2	2,901.0
9	Paluta			246.0	229.3	263.1	273.4	1,011.8
10	Asahan					254.8	296.4	551.2
TOTAL		50,796.3	7,105.2	8,584.8	8,004.6	10,115.5	10,808.9	95,415.3

Program Kemitraan

Pada tahun 2014 Perusahaan melanjutkan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat di daerah sekitar operasionalnya dalam bentuk kegiatan pelayanan umum antara lain:

1. Pendistribusian paving block kepada fasilitas umum di Kabupaten Tobasa, antara lain: gereja GKPI Narumonda, HKBP Porsea Kota. HKI Patane, HKBP Pardamean Siantar Narumonda, Gereja Pentakosta Lumban Natiang Porsea, Sekolah Yayasan Pendidikan Advent Sipitu-pitu, dll.

Partnership Program

The Company continued its 2014 Corporate Social Responsibility (CSR) to the communities in vicinity of its operations area in the form of public service activities as follows;

1. Distribution of paving blocks to public facilities in Tobasa district which includes: GKPI Narumonda church, HKBP church in Porsea City, HKI church in Patane, HKBP church in Pardamean Siantar Narumonda, Lumban Natiang Porsea Pentecostal Church, School of Yayasan Pendidikan Advent Sipitu-pitu, etc.

2. Bantuan bencana alam aek bolon di 5 Desa Kec. Siantar Narumonda.
 3. Pembukaan dan pengerasan jalan di Desa Lintong Kec. Borbor.
 4. Bantuan 1 unit mobil tanki air untuk penyiraman sawah akibat musim kemarau panjang di Kecamatan Parmaksian.
 5. Bantuan kepada korban kebakaran di Desa Sibittara Kecamatan Balige.
 6. Pengaspalan jalan di Pardomuan Nauli Desa Sianipar Kec. Habinsaran dan Desa Lumban Huala, Kec. Parmaksian.
 7. Pengerasan jalan dan dyk di Desa Parparean, Kec. Porsea
 8. Perbaikan jalan di Desa Simpang Lumban Jior, Kec. Parmaksian.
 9. Bantuan program tali asih seperti biaya persalinan anak dari Bapak Marudut Hutagaol di Kec. Meranti Utara.
 10. Pengaspalan jalan dari Timbangan sampai Simpang Sigura-gura.
 11. Pengaspalan jalan dan pembuatan parit area Lumban Huala, Kec. Parmaksian.
 12. Pembuatan gorong-gorong di Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian.
 13. Pembuatan saluran irigasi di Simpang Sigura-gura, Kec. Porsea, Desa Sihiong, Kec. Bonatua Lunasi, Desa Lumban Sitorus, Kec. Parmaksian, Desa Lumban Huala, Kec. Parmaksian.
 14. Pengerasan jalan dan dyk di Desa Parparean, Kec. Porsea.
 15. Pembangunan jalan beton di Desa Parbulu, Kecamatan Parmaksian.
 16. Perbaikan lampu jalan area Timbangan – Simpang Sigura-gura.
2. Support the natural disaster aids to five villages in Siantar Narumonda district.
 3. Road's opening and hardening in Lintong village at Borbor district.
 4. One unit of water tank for irrigating rice fields due to a long dry season in Parmaksian district.
 5. Aid support to fire victims in the Sibittara village at Balige district.
 6. Asphaltng roads in two places, Pardomuan Nauli (Sianipar village) at district of Habinsaran and Lumban Huala village at district Parmaksian.
 7. Road hardening and plastering in Parparean village at Porsea district.
 8. Roadwork in Simpang Lumban Jior village at Parmaksian district.
 9. Compassionate program such as nativity cost for Mr Marudut Hutagaol's child in North Meranti district.
 10. Asphaltng road construction from Timbangan area to Sigura-gura crossroad.
 11. Asphaltng road and ditch construction in Lumban Huala at Parmaksian district.
 12. Sewer construction in Lumban Huala village at Parmaksian district.
 13. Irrigation canal in Simpang Sigura-gura at Porsea district, Sihiong village at Bonatua Lunasi district, two villages in Parmaksian district : Lumban Sitorus and Lumban Huala.
 14. Road hardening and plastering in Parparean village at Porsea district.
 15. Concrete road construction in Parbulu village at Parmaksian district.
 16. Street lightings restoration in Timbangan area – Sigura-gura crossroad.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 8 April 2015

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2014 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, 8 April 2015

Tjhi Min Sin
Komisaris Utama
President Commissioner

Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Juanda Panjaitan
Direktur
Director

Sanatali K Lie Liang San
Direktur
Director

Anwar Lawden
Direktur
Director

Leonard Hutabarat
Direktur
Director

The background is an abstract composition of various shades of green and one prominent orange triangle. The orange triangle is positioned on the right side, pointing towards the center. The green shades range from a light, pale green to a deep, dark forest green. The overall design is clean and modern, with sharp geometric lines.

Laporan Keuangan 2014
2014 Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI TBK PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE BOARD OF DIRECTOR STATEMENT LETTER CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP LESTARI TBK AS AT DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini: / *The undersigned:*

Nama / *Name* : Juanda Panjaitan, SE
Alamat Kantor / *Office address* : Desa Sosor Ladang, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain / *Domicile as stated in ID Card or Other Identity Card* : Desa Sosor Ladang, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon / *Phone Number* : (0632) 734-6000/6001
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Nama / *Name* : Ir. Sanatali K Lie Liang San
Alamat Kantor / *Office address* : Desa Sosor Ladang, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain / *Domicile as stated in ID Card or Other Identity Card* : Jl Selam 1 No. 72A, Medan
Nomor Telepon / *Phone Number* : (0632) 734-6000/6001
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the company;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The financial statements of the company has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information in the financial statements of the company are complete and correct;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the company does not contain any material incorrect information or facts nor omit any material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.
Responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 12 Maret 2015 / *Parmaksian, March 12, 2015*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk



Juanda Panjaitan, SE
Direktur / *Director*

Ir. Sanatali K Lie Liang San
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 009/BWP/KP/TPL-BA/GA/03.15**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
No. 009/BWP/KP/TPL-BA/GA/03.15**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**
PT. Toba Pulp Lestari, Tbk**TO THE SHAREHOLDERS OF**
PT. Toba Pulp Lestari, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk. ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT. Toba Pulp Lestari, Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan***Management's Responsibility for Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk untuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including for the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

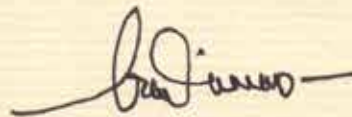
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Toba Pulp Lestari, Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Drs. Budiman Soedarno Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No : 0371
Jakarta, 12 Maret 2015 / March 12, 2015

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	6.071	2b,2d,2s,3,32	6.961	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38	2b,2e,2s,4,32	39	Short term investment
Piutang usaha		2b,2f,2s,5,33		Trade receivables
- Pihak ketiga	-		-	Third parties
Piutang lain-lain		2b,2c,2f,2s,6,32		Other receivables
- Pihak berelasi	17	30	7	Related parties
- Pihak ketiga	322		839	Third parties -
Persediaan	31.551	2g,7	32.296	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11.281	2o,19	7.419	Prepaid taxes
Uang muka		2c,8		Advances payment
- Pihak berelasi	564	30	48	Related parties-
- Pihak ketiga	1.510		1.730	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	522	2h,9	396	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>51.876</u>		<u>49.735</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	192.684	2i,2l,10	193.468	Fixed assets
Sumber daya kehutanan	77.882	2k,11	70.669	Forestry resources
Aset tidak lancar lainnya	7.792	2c,2s,12,30,32	8.098	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>278.358</u>		<u>272.235</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>330.234</u>		<u>321.970</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		2b,2c,2s,13,32		Trade payables
- Pihak berelasi	3.502	30	5.328	Related parties-
- Pihak ketiga	10.906		9.374	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka		2c,14		Revenue received in advance
- Pihak berelasi	23.431	30	49.084	Related parties-
- Pihak ketiga	42		57	Third parties -
Utang lain-lain	7.095	2b,2s,6,32	6.064	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.986	2b,2s,15,32	7.183	Accrued expenses
Utang pajak	763	2o,19	319	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>51.725</u>		<u>77.409</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang pihak berelasi	11.922	2c,2n,2s,16,30,32	9.117	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	101.555	2c,2n,2s,17,30,32	71.555	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	3.923	2r,18	3.480	Post-employment benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	<u>32.898</u>	2o,19	<u>33.653</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>150.298</u>		<u>117.805</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.576.166 dan 1.375.793.450 saham pada tahun 2014 dan 2013	336.050	20	334.614	Share capital - Rp 1.000 par value per share, authorized 1.688.307.072 shares, issued and paid-up 1.388.576.166 and 1.375.793.450 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	354.662	21	356.098	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(15)	22	(14)	Unrealized gain (loss) on financial asset available for sale
Saldo laba (rugi)	<u>(562.486)</u>	23	<u>(563.942)</u>	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas	<u>128.211</u>		<u>126.756</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u><u>330.234</u></u>		<u><u>321.970</u></u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penjualan bersih	109.193	2c,2m,24,30,31	91.552	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	91.480	2c,25,30	86.264	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	17.713		5.288	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	11.964	2r,26,30	11.591	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	5.749		(6.303)	<i>Operating income (loss)</i>
Pendapatan bunga	41		46	<i>Interest income</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(651)	2k,11	(1.489)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(3.760)	27,30	(3.408)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	-	2i,10	(1)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(107)	2b	3.649	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain lain - bersih	378	28,30	12.917	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.650		5.411	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan		2o,19		<i>Income tax</i>
Kini	(949)		-	<i>Current</i>
Tangguhan	755		(1.631)	<i>Deferred</i>
Laba bersih	1.456		3.780	<i>Net income</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	(1)	2s	(10)	<i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>
Jumlah laba komprehensif	1.455		3.770	<i>Total comprehensive income</i>
Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)				<i>Earnings per share (in full amount)</i>
- Dasar	0,00105	2p,29	0,00275	<i>Basic -</i>
- Dilusian	0,00104	2p,29	0,00269	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sales</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
	<i>Share capital</i>	<i>Additional paid-in capital</i>				
Saldo 1 Januari 2013	334.361	356.351	(4)	(567.722)	122.986	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
Konversi tambahan modal disetor ke modal saham	253	(253)	-	-	-	<i>Conversion of additional paid in capital to share capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(10)	3.780	3.770	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	334.614	356.098	(14)	(563.942)	126.756	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
Konversi tambahan modal disetor ke modal saham	1.436	(1.436)	-	-	-	<i>Conversion of additional paid in capital to share capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(1)	1.456	1.455	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>336.050</u>	<u>354.662</u>	<u>(15)</u>	<u>(562.486)</u>	<u>128.211</u>	<i>Balance as at 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	113.540	5, 14	115.782	<i>Cash received from customers</i>
Pengembalian kas pendapatan diterima dimuka kepada pelanggan	(30.000)	17b	-	<i>Cash refund revenue received in advance to customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(86.338)		(76.488)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	(2.798)		39.294	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	40		45	<i>Interest received</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	532	2o,19	-	<i>Receipt on income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(550)	2o,19	(113)	<i>Income tax payment</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(2.776)		39.226	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penurunan aset tidak lancar lainnya	306	12	2.630	<i>Decrease in other non-current assets</i>
Pembelian aset tetap	(13.510)	2i,2l,10	(13.984)	<i>Fixed assets purchased</i>
Penambahan sumber daya kehutanan	(14.910)	2k,11	(14.924)	<i>Additions to forestry resources</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.114)		(26.278)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(13.067)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	-	16,30	(24)	<i>Payment of due to related parties</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	30.000	17b	-	<i>Received of long-term loans from related parties</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	30.000		(13.091)	<i>Net cash used in investing financing</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(890)		(143)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	6.961		7.104	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	6.071	2b,2d,2s,3,32	6.961	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.688.307.072 dicatat dalam akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by approval of the President of the Republic of Indonesia by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 issued by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

In connection with the above-mentioned change in corporate status, the Company's Articles of Association were amended by notarial deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. In addition, the par value of the Company's share capital was changed from Rp 500 thousands per share to Rp 1 thousand per share. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2652.HT.01.04. TH.90 dated May 12, 1990.

The amendment to the Company's Articles of Association concerning the change in the Company's name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and reduction in authorized capital stock from Rp 2,000,000,000 to Rp 1,688,307,072 was set forth in notarial deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated 23 August 2001. And The Company's Articles of Association was further amended based on notarial deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH., notary public in Jakarta, concerning the additional issued and paid up capital. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment Acceptance Report of the Company No. C-21113.HT.01.01.04.TH.2003 dated September 5, 2003.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(In thousands of US Dollars, except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada notaris Linda Herawati SH., seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam LK dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi bubur kertas (pulp) dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tjhi Min Sin *)
Komisaris	Drs. Sabam Leo Batubara
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A Lennardi Anggijono
Direksi	
Direktur Utama	Benjamin Joseph Mitai
Direktur	Juanda Panjaitan, S.E
Direktur	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Ir. Sanatali K Lie Liang San *)
Direktur	Drs. Leonard Hutabarat
Komite Audit	
Ketua	Lennardi Anggijono
Anggota	Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK
Anggota	Drs. Sabar Setia, BAP

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Establishment and General Information - Continued

Based on the decision of extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and with Deed No. 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., public notary in Jakarta, the Articles of Association of the Company have been amended to be in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company in conjunction with Rule No. IX.J.1 Appendix of the Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) Decree No. Kep- 179/BL/2008 dated May 14, 2008. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. AHU-50872.AH.01.02.Year 2009 dated October 21, 2009.

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located in Uniplaza, East Tower, Jl. Letjend. Haryono MT A-1, Medan

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and viscose rayon; establish, carry out and develop Concession of Industrial Forestry and other industries to support the raw materials to manufacture pulp and viscose rayon; and to manufacture and market all products made up of those materials. The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2013</u>	
	Roli Arifin	<i>Board of Commissioners</i>
	Drs. Sabam Leo Batubara	<i>President Commissioner</i>
	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	<i>Commissioner</i>
	Lennardi Anggijono	<i>Independent Commissioners</i>
		<i>Board of Directors</i>
	Benjamin Joseph Mitai	<i>President Director</i>
	Juanda Panjaitan, S.E	<i>Director</i>
	Anwar Lawden, S.H	<i>Director</i>
	Tjhi Min Sin	<i>Director</i>
	Drs. Leonard Hutabarat	<i>Director</i>
		<i>Audit Committee</i>
	Lennardi Anggijono	<i>Chairman</i>
	Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK	<i>Member</i>
	Drs. Sabar Setia, BAP	<i>Member</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

*) Efektif 13 Juni 2014 Tjhi Min Sin menggantikan Roli Arifin yang mengundurkan diri pada tanggal 5 Mei 2014.

*) Efektif 13 Juni 2014 mengangkat Ir. Sanatali K Lie Liang San menggantikan Tjhi Min Sin.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi 2014 sebesar US\$ 439 (2013 sebesar US\$ 339). Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2014 dan 2013.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 958 orang (2013 : 984 orang).

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 17).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

*) Effective from June 13, 2014 Tjhi Min Sin replaced Roli Arifin which was resigning on May 5, 2014.

*) Effective from June 13, 2014 promoting Ir. Sanatali K Lie Liang San replaced Tjhi Min Sin.

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The remuneration package to Board of Directors and Commissioners 2014 amounted to US\$ 439 (2013 amounted to US\$ 339). There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits during year 2014 and 2013.

The Company employed an average total number of permanent employees of 958.(2013: 984).

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27.200.000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405.000.000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56.900.000, were converted into 17.076.786 fully paid common shares each at a conversion price of Rp 4.780 per share with a fixed exchange rate of Rp 1.433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3.100.000 of the 4 ¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422.076.768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 17).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 966.499.398 dan 953.716.682 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.576.166 dan 1.375.793.450 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 17 dan 20).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.576.166 dan 1.375.793.450 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors. The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors in 2014 and 2013 were 966,499,398 and 953,716,682 shares respectively, and as a result, the total outstanding shares in 2014 and 2013 were 1,388,576,166 and 1,375,793,450 shares respectively (see Notes 17 and 20).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 1,388,576,166 and 1,375,793,450 shares respectively, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were authorised by the Board of Directors on March 12, 2015.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

a. Preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

The Company's financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

b. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of income in the current year.

c. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi - Lanjutan

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi jangka pendek

Investasi tersedia-untuk-dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. Catatan 2s.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Related party transactions - Continued

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

e. Short term investment

Investments in available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. Stated in note 2s.

f. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2s.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2014
Bangunan	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed asset

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	2013	
20-50 tahun/years	20-50 tahun/years	Building
25 tahun/years	25 tahun/years	Infrastructure
30 tahun/years	30 tahun/years	Plant and machinery
5 tahun/years	5 tahun/years	Heavy equipment
5 tahun/years	5 tahun/years	Motor vehicles
5 tahun/years	5 tahun/years	Furniture, fixtures and others

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**i. Aset tetap - Lanjutan**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

j. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai Utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**i. Fixed asset - Continued**

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

j. Leasing

Leases where the risks and benefits related with asset ownership are significantly retained by the lessor is classified as operating lease. Operating lease payments are charged to the statement of income on a straight-line basis over the lease period.

Leases where the Company substantially retains the risks and benefits of related asset is classified as finance lease. Finance lease is capitalized at the commencement of the lease at fair value of leased asset or the present value of minimum lease payment, if the present value is lower than its fair value.

Each lease payment is separated between the finance charge and the liability payment and the finance charge is at a constant periodical interest rate of the lease liability balance. Total lease liability amount deducted with finance charges is included in long-term liability. The interest element of the finance cost is charged to the statement of income during the lease period. Fixed assets acquired under finance lease are depreciated during the shorter period between lease and their useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sumber daya kehutanan

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai pemulihan kembali.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Nilai tanaman yang belum menghasilkan merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya overhead tetap dan variabel. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Forestry resources

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at lower of cost or recoverable value.

Immature Plantation

Immature plantations represent accumulated costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs. These costs include an appropriate portion of fixed and variable expenses. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed period as it sees fit. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

l. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**l. Penurunan nilai aset non-keuangan - Lanjutan**

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan usaha bubur kertas

Pendapatan dari penjualan bubur kertas diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**l. Impairment of non-financial asset - Continued**

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

m. Revenue

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Pulp revenue

Revenue from pulp sales is recognized when the risks and benefits of the goods has been significantly transferred to the buyer.

n. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan - Lanjutan

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi bubur kertas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Taxation - Continued

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

p. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

q. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**r. Imbalan kerja****(a) Imbalan purna karya jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b) Imbalan purna karya

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**r. Employment benefit****(a) Short-term employment benefit**

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b) Post-employment benefit

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the balance sheet date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No.13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Provision of previous cost of service is deferred and amortized during the remaining average expected working service from qualifying employees. The provision of current service cost is charged directly to current operations. Actuarial gain or loss arising from the adjustment and the changes of actuarial assumption is recognized as revenue or expenses as if net accumulated actuarial gain or loss has not been previously recognized of more than 10% from present value of certain benefit at those dates.

Actuarial gain or loss of more than 10% of the present value of certain benefits above is recognized based on straight-line method during the remaining average expected working period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a) Financial asset

The Company classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are included directly in the income statement. Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest Income".

The Company has not classified any financial asset as at FVPL as of December 31, 2014 and 2013.

ii Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, less estimate of impairment value.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and certain other non-current assets are included in this category as of December 31, 2014 and 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(a) Financial asset - Continued

iii Held-to-maturity financial assets ("HTM")

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: (1) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (2) those that the Company designates as available for sale; and (3) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

The Company has not classified any financial assets as HTM as of December 31, 2014 and 2013.

iv Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the income statement.

The Company has classified its short term investments in this category as of December 31, 2014 and 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(c). Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(b) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the following categories (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i Financial liabilities at FVPL

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Changes in fair value financial liabilities are recognized in the statement of income.

The Company has not classified any financial liability as at FVPL as of December 31, 2014 and 2013.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

The Company's trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and due to related parties are included in this category as of December 31, 2014 and 2013.

(c). Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. The quoted market price for financial assets is the bid price and the quoted market for financial liabilities is the ask price. The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**s. Instrumen keuangan - Lanjutan****(d). Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**s. Financial instruments - Continued****(d). Impairment of financial asset**

The Company's management assesses at the end of each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Financial assets carried at amortized cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of income.

ii. Available for sale financial assets

If an available for sale financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instruments classified as available for sale are not reversed through statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(e). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

(e) Derrecognition of financial asset and financial liabilities

i Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (a) the right to receive cash flows from the asset have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or (c) the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (1) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial assets.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

u. New accounting standards and withdrawal accounting standards

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan periode berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no effect on the financial statements:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan pencabutan standar akuntansi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and withdrawal accounting standard, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2013) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi - Lanjutan

- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

u. New accounting standards and withdrawal accounting standards - Continued

- PSAK 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and withdrawals of standard to its financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
Kas		
Rupiah (Catatan 32)	12	17
	12	17
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.208	1.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	576	735
PT Bank MNC International Tbk	44	10
d/h PT Bank ICB Bumiputera, Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17	42
Rekening Rupiah (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	32	69
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245	956
PT Bank MNC International, Tbk	17	25
d/h PT Bank ICB Bumiputera Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20	15
	2.159	3.044

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand:
Rupiah (Note 32)
Cash in banks:
Third parties:
US Dollar account
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk
d/h PT Bank ICB Bumiputera, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah account (Note 32)
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk
d/h PT Bank ICB Bumiputera, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

3. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - Continued

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Deposito berjangka :			<i>Time deposits:</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties:</i>
Rekening Dollar Amerika Serikat			<i>US Dollar account</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.900	3.900	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
	<u>3.900</u>	<u>3.900</u>	
	<u>6.071</u>	<u>6.961</u>	
Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka :			<i>Average interest rates per annum on time deposits :</i>
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 1,50%	0,50% - 1,50%	<i>US Dollar</i>
Deposito berjangka secara otomatis diperpanjang setiap bulan.			<i>Time deposits are automatically rolled over monthly.</i>

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Efek yang tersedia untuk dijual			<i>Securities available for sale</i>
Biaya perolehan	53	53	<i>At cost</i>
Rugi yang belum direalisasi	(15)	(14)	<i>Unrealized loss</i>
Nilai pasar	<u>38</u>	<u>39</u>	<i>Market value</i>
Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			<i>Changes in unrealized loss on available-for-sale securities:</i>
Saldo awal	(14)	(4)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	(10)	<i>Decrease in value of available-for-sale securities</i>
Saldo akhir	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>	<i>Ending balance</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third party:</i>
Ascend International Ltd.	-	-	<i>Ascend International Ltd.</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>

Umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not yet due</i>
0 s/d 30 hari	-	-	<i>0 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	-	-	<i>31 to 60 days</i>
61 s/d 90 hari	-	-	<i>61 to 90 days</i>
91 s/d 120 hari	-	-	<i>91 to 120 days</i>
> 120 hari	-	-	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

6. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES

	2014	2013	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	6	1	<i>PT Berkatnugraha Sinarlestari</i>
PT Riau Andalan Pulp dan Paper	11	6	<i>PT. Riau Andalan Pulp dan Paper</i>
	<u>17</u>	<u>7</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sumatera Riang Lestari	22	30	<i>PT Sumatera Riang Lestari</i>
PT Telekomunikasi Seluler	2	1	<i>PT Telekomunikasi Seluler</i>
PT AKR Corporindo	-	1	<i>PT AKR Corporindo</i>
PT Security Satria Wana	-	1	<i>PT Security Satria Wana</i>
PT Amazon Papyrus Chemicals	2	2	<i>PT Amazon Papyrus Chemicals</i>
PT Truba Jaya Engineering	2	1	<i>PT Truba Jaya Engineering</i>
PT Mitra Dinamika Sukses	1	8	<i>PT. Mitra Dinamika Sukses</i>
PT Mitrindo Duta Prakarsa	-	1	<i>PT. Mitrindo Duta Prakarsa</i>
UD.Makmur	14	2	<i>UD.Makmur</i>
CV Sumber Mutu Utama	-	1	<i>CV. Sumber Mutu Utama</i>
Delta Intl Commex,PVT LTD	3	2	<i>Delta Intl Comex, PVT LTD</i>
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	-	4	<i>Serikat Pekerja Seluruh Indonesia</i>
PT Perkasa Agung Lestari	-	1	<i>PT Perkasa Agung Lestari</i>
PT Satria Rajawali Persada	8	-	<i>PT Satria Rajawali Persada</i>
PT Togu	7	-	<i>PT Togu</i>
CV Subur Rumah Miduk	15	-	<i>CV Subur Rumah Miduk</i>
CV Sumber jaya	8	-	<i>CV Sumber jaya</i>
UD SPA	10	-	<i>UD SPA</i>
CV Tunas Sakti	26	-	<i>CV Tunas Sakti</i>
CV Petromina	6	-	<i>CV Petromina</i>
CV Gion's	23	-	<i>CV Gion's</i>
CV Rovana Brothers	31	-	<i>CV Rovana Brothers</i>
UD Mandiri Vivive	13	-	<i>UD Mandiri Vivive</i>
CV Asima Jaya	13	-	<i>CV Asima Jaya</i>
CV Bumi Hijau Lestari	6	-	<i>CV Bumi Hijau Lestari</i>
CV Risco	6	-	<i>CV Risco</i>
Karyawan	27	26	<i>Employee</i>
Bunga	1	1	<i>Interest</i>
Lainnya	76	757	<i>Others</i>
	<u>322</u>	<u>839</u>	
	<u>339</u>	<u>846</u>	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Bersih	<u>339</u>	<u>846</u>	<i>Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that other receivables collected and Management believes that no impairment loss for Other receivables as of December 31, 2014 and 2013.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

6. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	2014	2013
Utang lain-lain		
Kontraktor	34	36
Pengembangan Masyarakat	1.929	725
Kreditur Lainnya	5.108	5.276
Karyawan	14	12
Lainnya	10	15
Jumlah	<u>7.095</u>	<u>6.064</u>

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Pembayaran utang kreditur lainnya selama tahun 2014 adalah sebesar US\$ 168.

7. PERSEDIAAN

	2014	2013
Barang jadi	8.442	10.361
Bahan baku	11.092	9.280
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	17.737	19.522
	37.271	39.163
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(5.720)	(6.867)
Bersih	<u>31.551</u>	<u>32.296</u>

	2014	2013
Mutasi penyisihan penurunan nilai		
Saldo awal	6.867	7.172
Penambahan	-	-
Pengurangan :		
Penghapusan tahun berjalan	(1.147)	-
Pemulihan penurunan nilai	-	(305)
Saldo akhir	<u>5.720</u>	<u>6.867</u>

Penghapusan tahun berjalan, merupakan penghapusan persediaan suku cadang dan perlengkapan yang tidak dapat digunakan lagi dalam operasi perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar US\$ 327.000 dan tanggal 31 Desember 2013 kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 376.000. (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES - Continued

	2014	2013
Utang lain-lain		
Kontraktor	34	36
Pengembangan Masyarakat	1.929	725
Kreditur Lainnya	5.108	5.276
Karyawan	14	12
Lainnya	10	15
Jumlah	<u>7.095</u>	<u>6.064</u>

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Payment of payable to others creditor during the year 2014 amounted of US\$ 168.

7. INVENTORIES

	2014	2013
Barang jadi	8.442	10.361
Bahan baku	11.092	9.280
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	17.737	19.522
	37.271	39.163
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(5.720)	(6.867)
Bersih	<u>31.551</u>	<u>32.296</u>

	2014	2013
Mutasi penyisihan penurunan nilai		
Saldo awal	6.867	7.172
Penambahan	-	-
Pengurangan :		
Penghapusan tahun berjalan	(1.147)	-
Pemulihan penurunan nilai	-	(305)
Saldo akhir	<u>5.720</u>	<u>6.867</u>

Write off current period, representing of write off equipment and spareparts inventories that are no longer useable in the company operation.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2014 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi QBE Pool Indonesia of US\$ 327.000 and December 31, 2013 with PT Tugu Pratama Indonesia, of US\$ 376.000. (See Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

8. UANG MUKA

	2014	2013	
Uang muka ke karyawan	225	238	<i>Advance to employees</i>
Uang muka ke pelanggan:			<i>Advance to customers:</i>
Uang muka ke pihak berelasi			<i>Advance to related parties</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	564	48	<i>Berkatnugraha Sinarlestari, PT</i>
Uang muka ke pihak ketiga	1.285	1.492	<i>Advance to third parties</i>
	<u>2.074</u>	<u>1.778</u>	

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka ke pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to related parties and third party an advance purchase of goods and services.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2014	2013	
Asuransi	216	223	<i>Insurance</i>
Sewa	8	10	<i>Rent</i>
Lainnya	298	163	<i>Others</i>
	<u>522</u>	<u>396</u>	

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2014				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	44.169	-	-	123	44.292	<i>Buildings</i>
Prasarana	69.580	24	-	7.916	77.520	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	380.603	281	-	3.913	384.797	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.711	81	-	-	9.792	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.928	-	-	-	4.928	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.228	116	(2)	-	23.342	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	11.787	13.008	-	(11.952)	12.843	<i>Construction in progress</i>
	<u>544.006</u>	<u>13.510</u>	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<u>557.514</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	20.075	907	-	-	20.982	<i>Buildings</i>
Prasarana	33.710	2.969	-	-	36.679	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	261.649	9.287	-	-	270.936	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.523	63	-	-	9.586	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.897	10	-	-	4.907	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	20.684	1.058	(2)	-	21.740	<i>Furniture, fixtures and others</i>
	<u>350.538</u>	<u>14.294</u>	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<u>364.830</u>	
Nilai buku	<u>193.468</u>				<u>192.684</u>	<i>Book value</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

	2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	43.690	2	-	477	44.169	<i>Buildings</i>
Prasarana	62.556	16	-	7.008	69.580	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	375.897	556	-	4.150	380.603	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.671	40	-	-	9.711	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	5.395	16	(483)	-	4.928	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	22.433	256	(17)	556	23.228	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	10.880	13.098	-	(12.191)	11.787	<i>Construction in progress</i>
	<u>530.522</u>	<u>13.984</u>	<u>(500)</u>	<u>-</u>	<u>544.006</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19.156	919	-	-	20.075	<i>Buildings</i>
Prasarana	30.933	2.777	-	-	33.710	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	252.515	9.134	-	-	261.649	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.468	55	-	-	9.523	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	5.373	7	(483)	-	4.897	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	19.437	1.263	(16)	-	20.684	<i>Furniture, fixtures and others</i>
	<u>336.882</u>	<u>14.155</u>	<u>(499)</u>	<u>-</u>	<u>350.538</u>	
Nilai buku	<u>193.640</u>				<u>193.468</u>	<i>Book value</i>

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2014	2013	
Kendaraan bermotor	-	483	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	2	17	<i>Furniture, fixtures and others</i>
	<u>2</u>	<u>500</u>	
Akumulasi penyusutan :			<i>Accumulated depreciation:</i>
Kendaraan bermotor	-	483	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	2	16	<i>Furniture, fixtures and others</i>
	<u>2</u>	<u>499</u>	
Rugi penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

	2014	2013
Beban penyusutan dibebankan ke :		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	12.979	12.655
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11)	1.001	1.157
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	314	343
	<u>14.294</u>	<u>14.155</u>

10. FIXED ASSETS - Continued

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

*Depreciation expenses are allocated to:
Cost of sales (Note 25)
Capitalized to forestry resources (Note 11)
General & administrative expenses (Note 26)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2014	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Jumlah tercatat/ <i>Total</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated date of completion</i>	December 31, 2014
Bangunan	62%	243	Februari/February 2015	<i>Building</i>
Prasarana	85%	5.573	Januari/January 2015	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	85%	6.453	Februari/February 2015	<i>Plant and machinery</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	74%	574	Februari/February 2015	<i>Furniture, fixtures and others</i>
		<u>12.843</u>		

31 Desember 2013	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Jumlah tercatat/ <i>Total</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated date of completion</i>	December 31, 2013
Bangunan	70%	11	Maret/March 2014	<i>Building</i>
Prasarana	94%	7.907	Januari/January 2014	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	84%	3.869	Maret/March 2014	<i>Plant and machinery</i>
		<u>11.787</u>		

Pada tahun 2014 dan 2013 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

In 2014 and 2013, Management has reviewed the valuation of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar US\$ 327.000 dan tanggal 31 Desember 2013 kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 376.000 (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 3.701 dan US\$ 3.926. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2014 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi QBE Pool Indonesia of US\$ 327.000 and December 31, 2013 with PT Tugu Pratama Indonesia, of US\$ 376.000 (see Note 7). As of December 31, 2014 and 2013, the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi Indrapura, a third party, with total coverage of US\$ 3.701 and US\$ 3.926, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	2014	2013	
Tanaman menghasilkan	37.894	26.297	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	37.656	41.852	Immature plantations
Persediaan bibit tanaman	334	383	Seedling stock
Hak atas tanah	1.429	1.429	Land rights
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 5.187 (2014) dan US\$ 5.048 (2013)	569	708	Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 5.187 (2014) and US\$ 5.048 (2013)
	<u>77.882</u>	<u>70.669</u>	

	2014	2013	
Mutasi sumber daya kehutanan:			Movement of forestry resources:
Saldo awal	70.669	62.317	Beginning balance
Penambahan	15.911	16.081	Additions
Amortisasi :			Amortization :
Tanaman menghasilkan	(7.908)	(6.101)	Mature plantations
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(139)	(139)	Forestry concessions
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(651)	(1.489)	Write-off of immature plantations
Saldo akhir	<u>77.882</u>	<u>70.669</u>	Ending balance

Penambahan sumber daya kehutanan tahun 2014 sebesar US\$ 15.911, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.001 dan untuk tahun 2013 penambahan sumber daya kehutanan sebesar US\$ 16.081 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.157.

Total additions of forestry resources in the year 2014 amounted US\$ 15.911 included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1.001 and for the year 2013 amounted US\$ 16.081 included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1.157.

	2014		2013		
Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:	<u>Luas/Area (Ha)</u>		<u>Luas/Area (Ha)</u>		Movement of Mature plantations are as follows :
Saldo Awal	18.237	26.297	19.319	15.591	Beginning balance
Penambahan	10.843	19.877	14.038	8.452	Additions
Pengurangan	(6.061)	(8.280)	(7.060)	(5.806)	Deductions
Saldo Akhir	<u>23.019</u>	<u>37.894</u>	<u>26.297</u>	<u>18.237</u>	Ending balance

Total biaya amortisasi tahun 2014 sebesar US\$ 7.908 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 372. Pada tahun 2013 total biaya amortisasi sebesar US\$ 6.101 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 959.

Total amortization cost in 2014 amounted to US\$ 7.908 and Write-off immature plantations amounted to US\$ 372. In 2013 total amortization cost amounted of US\$ 6.101 and Write-off immature plantations of US\$ 959.

	2014		2013		
Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :	<u>Luas/Area (Ha)</u>		<u>Luas/Area (Ha)</u>		Movement of Immature plantations are as follows :
Saldo Awal	29.307	41.852	40.376	30.049	Beginning balance
Penambahan	8.410	15.380	15.900	8.220	Additions
Pengurangan	(11.057)	(19.576)	(14.424)	(8.962)	Deductions
Saldo Akhir	<u>26.660</u>	<u>37.656</u>	<u>41.852</u>	<u>29.307</u>	Ending balance

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Total tanaman yang di pindahkan ke tanaman menghasilkan pada tahun 2014 sebesar US\$ 19.297 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 279. Pada tahun 2013 total tanaman yang di pindahkan ke tanaman menghasilkan sebesar US\$ 13.894 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 530.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 139 pada tahun 2014 dan 2013. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 30 tahun yang akan berakhir antara Maret 2018 sampai dengan 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) atas:

- a. Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m² yang berlokasi di Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian (d/h Porsea), Kabupaten Toba Samosir (d/h Tapanuli Utara), Sumatera Utara, telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
- b. HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m² yang berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
- c. HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m² yang berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
- d. HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032, sedangkan HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² yang berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2018.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Total plant transferred to mature plantations in 2014 amounted of US\$ 19.297 and write-off immature plantations amounted to US\$ 279. In 2013 total plant transferred to mature plantations amounted of US\$ 13.894 and write-off immature plantations amounted to US\$ 530.

Amortization of forest concessions charged to statements of income amounted to US\$ 139 in 2014 and 2013. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

The Company owns land located in North Sumatera with Building and Landright ("HGB") for periods of 20 - 30 years which will expire between March 2018 up to 2043. Management believes that the land right are extend and renewable.

The Company has obtained land rights (Building and Landright) for:

- a. *Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters located in Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian (bka Porsea), Residency of Toba Samosir (bka North Tapanuli), North Sumatera, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
- b. *Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, 1.328 square meters, 1.965 square meters, 261.115 square meters, 181.583 square meters and 480.882 square meters located in Desa Pangombusan, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera, have been extended for 20 years until March 7, 2026.*
- c. *Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25.107 square meters and 28.480 square meters located in Desa Pangombusan, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera, have been extended for 20 years until May 5, 2026.*
- d. *Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, located in Desa Pangombusan, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, Sumatera Utara, have been extended and will be expire on May 20, 2032. Meanwhile Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4.194 square meters, 15.784 square meters, 1.508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters located in Desa Pangombusan, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera, will expire on March 3, 2018.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(In thousands of US Dollars, except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

- e. HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas , 71.063 m2, 41.448 m2 dan HGB Nomor 4 seluas 8.313 m2 yang berlokasi di Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara telah diperpanjang dan masing-masing akan berakhir pada 20 dan 26 Mei 2032.
- f. HGB Nomor 1 seluas 71.135 m2 yang berlokasi di Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- g. HGB Nomor 5 seluas 1.463 m2 yang berlokasi di Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032, HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2, dan 20.121 m2 yang berlokasi di Desa Tangga Batu I, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032. sedangkan HGB Nomor 12 seluas 1.678m2 yang berlokasi di Desa Tangga Batu I, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara, yang diperoleh Perusahaan tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043

Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 13.771.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

- e. *Building and Landright No. 2 and 3, each area of 71,063 square meters, 41,448 square meters and Building and Landright No. 4, 8.313 square meters located in Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera have been extended and each will expire on May 20 and May 26, 2032.*
- f. *Building and Landright No.1, area of 71.135 square meters located in Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera has been extended and will expire on May 20, 2032.*
- g. *Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters located in Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera has been extended and will expire on October 21, 2032, Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383.105 square meters, and 20.121 square meters, located in Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera have been extended and will expire on May 20, 2032. Meanwhile Building and Landright No.12, area of 1.678 square meters located in Desa Tangga Batu I District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera obtained by the Company on June 4, 2013 and will expire on June 3, 2043.*

As at 31 December 2014, the sales value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 13.771.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Pebruari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 23 Oktober 2035, dengan lokasi yang sama. Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-11/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.187,72 hektar.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat di perpanjang.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year period commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188.055 hectares with duration period of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on October 23, 2035, on the same location. Based on blocked area 18.274,74 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-11/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171.913 hectares, totals the Company's blocked area 190.187,72 hectares.

Manajemen believes that the company's forest concessions are renewable.

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(In thousands of US Dollars, except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 130.312.

Total luas area Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing 49.679 hektar (terdiri dari : HTI sebesar 46.024 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR sebesar 3.655 hektar) dan 47.544 hektar (terdiri dari : HTI sebesar 44.017 hektar dan PKR sebesar 3.527 hektar). Pada tahun 2014 seluas 379 hektar (1.597 hektar pada tahun 2013) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, klaim penduduk, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US\$ 651 dan US\$ 1.489 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2014
Uang muka kepada PIR Hutani Lestari	7.402
Simpanan Jaminan (Catatan 32)	38
Deposito Berjangka	199
Lain-lain	153
	<u>7.792</u>

Perusahaan memberikan uang muka kepada PIR Hutani Lestari, pihak berelasi, (lihat Catatan 30) organisasi yang ditunjuk oleh Departemen Kehutanan, dimana rakyat turut serta dalam penanaman pohon Eucalyptus di beberapa tempat di Sumatera Utara. Uang muka ini akan diperhitungkan dengan pembelian kayu Eucalyptus dari PIR Hutani Lestari. Penambahan uang muka pada PIR Hutani Lestari selama tahun 2014 sebesar US\$ 224 dan realisasi pembebanan ke biaya produksi sebesar US\$ 588 (Catatan 25) sedangkan tahun 2013 penambahan sebesar US\$ 2.298 dan realisasi pembebanan ke biaya produksi sebesar US\$ 4.980 (Catatan 25). Deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan dijadikan jaminan L/C impor.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

As at 31 December 2014, the sales value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 130.312.

The total areas in 2014 and 2013 were approximately 49.679 hectares (consist of : Plantations/HTI amounted of 46.024 hectares and community plantations/PKR amounted of 3.655 hectares) and 47.544 hectares (consist of : Plantations/HTI amounted of 44.017 hectares and community plantations/PKR amounted of 3.527 hectares) respectively. In 2014, 379 hectares (1.597 hectares in 2013) were found to be not useable due to various reasons including fires, land claims, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs which amounted to US\$ 651 and US\$ 1.489, respectively were written off in the statement of income as immature plantations.

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	2014	2013	
	7.402	7.766	<i>Advances to PIR Hutani Lestari</i>
	38	41	<i>Security deposits (Note 32)</i>
	199	170	<i>Time Deposit</i>
	153	121	<i>Others</i>
	<u>7.792</u>	<u>8.098</u>	

The Company provided advances to PIR Hutani Lestari, a related party, (see Note 30) an organization appointed by the Department of Forestry to replant Eucalyptus tree on certain areas in North Sumatera. These advances are set-off against the value of Eucalyptus wood purchased from PIR Hutani Lestari . Additional of advance to PIR Hutani Lestari during the year 2014 amounted US\$ 224 and charge to production cost amounted US\$ 588 (Note 25) meanwhile for the year 2013 addiional amounted US\$ 2.298 and charge to production cost amounted US\$ 4.980 (Note 25). The company's time deposit in PT. Bank Pan Indonesia Tbk used to guarantee import L/C.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	1.496	1.796
Pemasok dalam negeri	9.410	7.578
	<u>10.906</u>	<u>9.374</u>
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Averis Sdn., Bhd.	2.188	4.009
Pacific Pulp and Panel Limited	757	757
PT Berkatnugraha Sinarlestari	348	332
PT Asia Kimindo Prima	161	170
Forindo Private Limited	48	60
	<u>3.502</u>	<u>5.328</u>
	<u><u>14.408</u></u>	<u><u>14.702</u></u>

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 32) :

	2014	2013
Rupiah	8.551	7.474
Dollar Amerika Serikat	5.455	6.748
Euro	300	286
Dollar Singapura	102	186
Dollar Canada	-	8
	<u>14.408</u>	<u>14.702</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Belum jatuh tempo	6.829	6.814
0 s/d 30 hari	3.792	2.587
31 s/d 60 hari	523	983
61 s/d 90 hari	35	385
91 s/d 120 hari	186	56
> 120 hari	3.043	3.877
	<u>14.408</u>	<u>14.702</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. *Total trade payables based on suppliers is as follows:*

<i>Third parties :</i>
<i>Foreign suppliers</i>
<i>Local suppliers</i>
<i>Related parties (Note 30):</i>
<i>Averis Sdn., Bhd.</i>
<i>Pacific Pulp and Panel Limited</i>
<i>PT Berkatnugraha Sinarlestari</i>
<i>PT Asia Kimindo Prima</i>
<i>Forindo Private Limited</i>

b. *By currency (Note 32)*

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Euro</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Canadian Dollar</i>

The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

<i>Not yet due</i>
<i>0 to 30 days</i>
<i>31 to 60 days</i>
<i>61 to 90 days</i>
<i>91 to 120 days</i>
<i>More than 120 days</i>

Transactions with related parties see Note 30.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi		
DP Marketing International (MCO) Limited	23.431	49.084
Pihak ketiga		
Belinto Morinda Wahana UD	6	16
Maju Lestarindo UD	5	3
Mora Naga PT	1	5
Rianto Mora Jaya CV	9	4
Anugrah Lestari CV	1	6
Togu PT	-	2
Basam Nauli, UD	2	2
Herpanta Mas Abadi, PT	4	5
Sumber Mutu Utama, CV	11	-
Bukit Arol, UD	1	1
Pulo Samosir Nauli, CV	1	1
Sagala, UD	-	4
Sarido, CV	-	1
Tona Agung, UD	-	3
Jimmy Prima, UD	1	4
	<u>42</u>	<u>57</u>
	<u>23.473</u>	<u>49.141</u>

14. REVENUE RECEIVED IN ADVANCE

Related parties	
<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>	
Third parties	
<i>Belinto Morinda Wahana UD</i>	
<i>Maju Lestarindo UD</i>	
<i>Mora Naga PT</i>	
<i>Rianto Mora Jaya CV</i>	
<i>Anugerah Lestari CV</i>	
<i>Togu PT</i>	
<i>Basam Nauli, UD</i>	
<i>Herpanta Mas Abadi, PT</i>	
<i>Sumber Mutu Utama, CV</i>	
<i>bukit Arol, UD</i>	
<i>Pulo Samosir Nauli, CV</i>	
<i>Sagala, UD</i>	
<i>Sarido, CV</i>	
<i>Tona Agung, UD</i>	
<i>Jimmy Prima, UD</i>	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Transactions with related parties see Note 30.

Pendapatan diterima dimuka pada pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas produk utama perusahaan yaitu bubur kertas, sementara pada pihak ketiga merupakan pendapatan diterima dimuka atas pendapatan lainnya.

Revenue received in advance from related parties, representing of revenue received in advance on the company main product (pulp), meanwhile revenue received in advance from third parties representing on other income.

Pada tahun 2014, perusahaan melakukan pembayaran kembali atas pendapatan diterima dimuka dari DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 30.000 (Catatan 17b).

In 2014, the company repay to DP Marketing International (MCO) Limited on revenue received in advance amounted US\$ 30.000 (Note 17b).

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pengembangan masyarakat	1.059	1.759
Bonus	790	885
Bunga atas pinjaman	723	541
Ongkos angkut	640	553
Konsultan dan audit	19	31
Premi asuransi	8	17
Sewa	43	10
Lain lain	2.704	3.387
	<u>5.986</u>	<u>7.183</u>

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Community development</i>
<i>Allowance</i>
<i>Interest on loans</i>
<i>Freight cost</i>
<i>Consultant and audit</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

16. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2014</u>
Pinnacle Company Limited	<u>11.922</u>
	<u>11.922</u>

Semua utang berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Limited ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle dari berbagai kreditor Perusahaan (Catatan 17).

Penambahan utang pihak berelasi merupakan reklasifikasi beban bunga yang telah jatuh tempo pada tahun 2014 sebesar US\$ 2.264 dan jatuh tempo tahun 2013 sebesar US\$ 541 (Catatan 15 dan 17).

Pada tahun 2013 Pinnacle Company Limited, setuju untuk menghapuskan utang bunga tahun 2008 sampai dengan 2010 sebesar US\$11.998 terdiri atas penghapusan utang bunga tahun 2008 US\$ 4.768 dan tahun 2009 US\$ 4.153 serta tahun 2010 US\$ 3.077. (Catatan 28)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman dalam rangka pembukaan kembali pabrik Perusahaan yang terdiri dari:

	<u>2014</u>
a. Pinjaman hasil restrukturisasi :	
Utang - Tahap I	
Pinnacle Company Limited	<u>17.538</u>
	<u>17.538</u>
b. Pinjaman lain-lain :	
Pinnacle Company Limited	<u>84.017</u>
	<u>101.555</u>

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditor untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

16. DUE TO RELATED PARTIES

	<u>2013</u>
	<u>9.117</u>
	<u>9.117</u>

Pinnacle Company Limited

All related debt in the form of US Dollar

Debt to Pinnacle Company Limited ("Pinnacle") is the interest due to the Company arising from the debt taken over by Pinnacle from various creditors of the Company (Note 17).

Additional of due to related parties representing of reclassified of accrued interest due date for the year 2014 amounted of US\$ 2.264 and accrued interest due date for the year 2013 amounted US\$ 541 (Note 15 and 17).

In 2013 Pinnacle Company Limited agreed to waiver interest payable for the years 2008 up to 2010 amounted US\$ 11.998 consist of waiver interest payable for the year 2008 US\$ 4.768, for the year 2009 US\$ 4.153 and for the year 2010 US\$ 3.077. (Note 28)

17. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and loans obtained for the operations of the Company's mill which consist of :

a. Restructured loan:	
Loan tranche I	
Pinnacle Company Limited	<u>17.538</u>
	<u>17.538</u>
b. Other loans:	
Pinnacle Company Limited	<u>54.017</u>
	<u>71.555</u>

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

Utang hasil restrukturisasi tahap I, diperpanjang sampai 1 Oktober 2022.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditor Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditor dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditor usaha dagang akan disebut "Kreditor")
 - i. US\$ 75.550 - 9½% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditor dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok, 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditor dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Pinjaman pengoperasian kembali

Akan diperlukan pinjaman baru sampai dengan US\$ 50.000 untuk pengoperasian kembali pabrik yang terdiri dari biaya perawatan/perbaikan mesin, biaya overhead pra-operasional, dan kebutuhan modal kerja untuk jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini akan dijadikan sebagai pinjaman tahap II.

17. LONG-TERM LOANS - Continued

Loan tranche I, extended until October 1, 2022.

The main subjects under the Reconciliation Plan are as follows :

Compostion plan

Summary

The Company together with Bank, bondholders, and trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

- a. *Bondholder : The Company has issued three bonds (all bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")*
 - i. *US\$ 75.550 - 9½% senior bond, maturity on year 2000*
 - ii. *US\$ 150.000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001*
 - iii. *US\$ 60.000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006*
- b. *Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46.830*
- c. *Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3.200*

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332.100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Re- operating loan

The Company required a new loan of up to US\$ 50,000 for the re-commencement of operations of the mill, which includes maintenance and repairs of machinery, pre-operational overhead cost, and working capital requirement for 12 months. This loan will be classified as Loan Tranche II.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(In thousands of US Dollars, except for share data)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

Penerbitan saham baru

- Perusahaan akan mengeluarkan saham baru kepada Bank dan Pemegang Obligasi sehingga mereka akan menguasai 40% dari ekuitas Perusahaan (basis dilusi penuh).
- Sebesar 30% dari ekuitas Perusahaan akan dikeluarkan (basis dilusi penuh) secara proporsional kepada investor investor yang bersedia menyetorkan dana pengoperasian kembali pabrik pulp sejumlah maksimal US\$ 50.000.
- Sisa 30% (basis dilusi penuh) dari ekuitas Perusahaan akan tetap dikuasai oleh seluruh pemegang saham Perusahaan.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini,

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited, pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditor lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Utang tahap II

Jumlah Pokok : Sampai dengan US\$ 50.000

Bunga : 10% per tahun

Bunga dan Pokok : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga dan pokok pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Jatuh tempo : 7 tahun.

Utang tahap II telah dilunasi ditahun 2007

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

17. LONG-TERM LOANS - Continued

Issuance of common shares

- The Company will issue new common shares to the Creditor representing 40% of the Company's equity (on a fully diluted basis).
- New common shares representing 30% from Company's equity (on a fully diluted basis) will be issued in proportion to the investor who deposits as re-operating loan of up to the total amount of US\$ 50.000.
- 30% (on a fully diluted basis) of the Company's equity is still owned by the Company's existing shareholders.

Loan Tranche I

Principal amount : US\$ 33.200

Interest rate : 5% per annum

Maturity : 10 years

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II in full.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Limited, the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been mature and it has been paid by the company.

Loan Tranche II

Principal amount : up to US\$ 50.000

Interest rate: 10% per annum

Interest and principal payment : every 6 months; the first interest payment and principal will be paid within 6 months after the mill re-commences operation, and will be paid based on cash flow disbursement as explained below.

Maturity : 7 years

Loan Tranche II has been fully paid in 2007.

Cash flow disbursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

Payment of interest on all tranches on a pro rata basis
Repayment of loan principal of Loan tranche II
Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

b. Pinjaman lain-lain

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang akan jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun. Bunga efektif rata - rata selama tahun 2014 dan 2013 masing - masing sebesar 3,72% sampai 3,87%, dan 3,76% sampai 4,14% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 3 Oktober 2014, No. 005/LEG-TPL/X/14. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pinnacle Company Limited sebesar US\$ 30.000, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun. Jatuh tempo 1 Oktober 2022.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada BAPEPAM-LK pada tanggal 7 Oktober 2014 dan mengumumkan pada harian NERACA pada tanggal yang sama, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama, kewajaran transaksi tersebut telah dinilai oleh Penilai Independen KJPP MIDUK TOTOK & Rekan sesuai laporannya tanggal 23 Juni 2014 No. 013B/MTR.KEB-TPL/VI/2014.

Pinjaman tersebut akan digunakan Perusahaan untuk membayar kembali uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited. (Catatan 14)

Beban bunga pinjaman utang tahap 1 dan pinjaman lain-lain selama tahun 2014 sebesar US\$ 3.735 (tahun 2013 sebesar US\$ 3.372) terdiri atas bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 2.988 dan pajak sebesar US\$ 747 (tahun 2013 bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 2.698 dan pajak sebesar US\$ 674). (Lihat catatan 27)

17. LONG-TERM LOANS - Continued

Free cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia law

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Other Loans

On December 28, 2007 Pinnacle Company Limited, the Company's major stockholder, took over loans with an outstanding amount of US\$ 54,017 with maturity date of October 1, 2015 and extended up to Oktober 1, 2022. The interest rate at LIBOR + 3.5 % per annum. Effective interest during 2014 and 2013 averaged 3,72% to 3,87%, and 3,76% to 4.14% per annum, respectively.

Based on Loan Agreement dated October 3, 2014, Number : 005/LEG-TPL/X/14. The Company's obtained loan from Pinnacle Company Limited, amounted of US\$ 30.000, with interest rate LIBOR + 3.5 % per annum. Maturity date of October 1, 2022.

The Company has made a disclosure to BAPEPAM-LK on October 7, 2014 and announced in the daily NERACA at the same date, in accordance with the regulation issued by BAPEPAM-LK No. IX.E.1 Affiliated transaction and conflicts of interest in certain transactions and BAPEPAM-LK regulation No. IX.E.2 transactions material and changes of main business activities, the fairness of the transaction has been assessed by an Independent Appraiser KJPP MIDUK TOTOK & Rekan according to its report dated June 23, 2014 No. 013B/MTR.KEB-TPL/VI/2014.

The loan will be used to repay sales advance to DP Marketing International (MCO) Limited. (Notes 14)

Loan interest expenses on loan tranche 1 and other loans during the year 2014 amounted of US\$ 3.735 (for the year 2013 amounted US\$ 3.372) consist of accrued interest amounted of US\$ 2.988 and tax US\$ 747 (for the year 2013 accrued interest amounted of US\$ 2.698 and tax US\$ 674). (See notes 27)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

18. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Biaya jasa kini	307	331
Biaya bunga	336	216
Amortisasi bersih periode berjalan	18	60
Penyesuaian	22	15
	<u>683</u>	<u>622</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	3.480	3.730
Beban tahun berjalan	683	622
Selisih kurs	(62)	(747)
Pembayaran manfaat	(178)	(125)
Saldo akhir	<u>3.923</u>	<u>3.480</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Tingkat diskonto	8,1% per tahun/ 8,1% per year	8,6% per tahun/ 8,6% per year
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per year	9% per tahun/ 9% per year
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years
Tingkat pengunduran diri karyawan		
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan / provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Post-employment benefits expense recognized in income in statement is as follows :

	2014	2013
Current service cost	307	331
Interest costs	336	216
Net amortization for the period	18	60
Adjustments	22	15
	<u>683</u>	<u>622</u>

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

	2014	2013
Beginning of the year	3.480	3.730
Post-employment benefit expense	683	622
Foreign exchange	(62)	(747)
Actual benefit payment	(178)	(125)
Ending balance	<u>3.923</u>	<u>3.480</u>

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2014	2013
Discount rate	8,1% per tahun/ 8,1% per year	8,6% per tahun/ 8,6% per year
Salary increment rate	10% per tahun/ 10% per year	9% per tahun/ 9% per year
Normal retirement age	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years
Expected average remaining working lives of employees		
20 – 29 years old	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year
30 – 39 years old	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year
40 – 44 years old	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year
45 – 49 years old	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year
50 – 54 years old	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013	
Pajak Penghasilan pasal 22	109	264	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	-	377	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	-	1	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.172	6.777	<i>Value Added Tax</i>
	<u>11.281</u>	<u>7.419</u>	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Februari 2014. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Januari 2014 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 19e dan 37)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since February, 2014. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to January, 2014. (Note 19e and 37)

b. Utang Pajak

	2014	2013	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	29	3	<i>Income Tax - article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	160	86	<i>Income Tax - article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	78	64	<i>Income Tax - article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	84	166	<i>Income Tax - article 26</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	412	-	<i>Income tax article 25/29</i>
	<u>763</u>	<u>319</u>	

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014	2013	
Pajak penghasilan kini	(949)	-	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	755	(1.631)	<i>Deferred income tax</i>
	<u>(194)</u>	<u>(1.631)</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

19. TAXATION - Continued

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.650	5.411	Gain before tax per statement of income
Penyesuaian fiskal :			Tax adjustments :
Penyusutan	1.626	(3.514)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	443	(250)	Employee benefits
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	139	(226)	Amortization of forest concessions
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(25)	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan biaya restorasi	(49)	(232)	Allowance for restoration
	<u>2.159</u>	<u>(4.247)</u>	
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	130	1.787	Non-deductible expenses - net
Laba fiskal	3.939	2.951	Taxable income
Rugi fiskal periode sebelumnya	(286)	(3.239)	Prior year's tax loss
Penyesuaian fiskal	142	2	Tax adjustment
Laba (rugi) fiskal	<u>3.795</u>	<u>(286)</u>	Taxable income (loss)
Pajak Penghasilan Kini	949	-	Current tax expense
Dikurangi :			Less:
PPh pasal 22	87	-	Income tax Article 22
PPh pasal 23	1	-	Income tax Article 23
PPh pasal 25	449	-	Income tax Article 25
PPh pasal 25/29	<u>412</u>	<u>-</u>	Income tax Article 25/29

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax is as follows :

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	71	(36)	(35)	-	Accumulated fiscal loss
Provisi biaya restorasi	90	(12)	-	78	Provision for restoration
Liabilitas imbalan purna karya	870	111	-	981	Post-employment benefit obligation
Sumber daya kehutanan	(177)	35	-	(142)	Forestry concessions
Aset tetap	<u>(34.507)</u>	<u>406</u>	<u>286</u>	<u>(33.815)</u>	Fixed assets
	<u>(33.653)</u>	<u>504</u>	<u>251</u>	<u>(32.898)</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

19. TAXATION - Continued

d. Pajak tangguhan - Lanjutan

d. Deferred Tax - Lanjutan

	2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akumulasi rugi fiskal	810	(738)	(1)	71	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Provisi biaya restorasi	147	(57)	-	90	<i>Provision for restoration</i>
Liabilitas imbalan purna karya	933	(63)	-	870	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Piutang	6	(6)	-	-	<i>Receivable</i>
Sumber daya kehutanan	(120)	(57)	-	(177)	<i>Forestry concessions</i>
Aset tetap	(33.798)	(878)	169	(34.507)	<i>Fixed assets</i>
	<u>(32.022)</u>	<u>(1.799)</u>	<u>168</u>	<u>(33.653)</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014 dan 2013 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letter

In 2014 and 2013, the Company received corporate income tax and value added tax refund, as follows:

1. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 22 April 2014 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sesuai SKPLB No. 00055/406/12/054/14 sebesar US\$ 532.

1. Corporate Income Tax

On April 22, 2014 The Company received overpayment tax decision letters on corporate income tax for the year 2012 based on SKPLB No. 00055/406/12/054/14 amounted of US\$ 532.

2. Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak 2013

a. SKPLB No.00018/407/13/054/14, tanggal 2 Juli 2014 masa pajak April 2013 sebesar US\$ 461. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPLB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

2. Value Added Tax

2013 fiscal Year

a. SKPLB No.00018/407/13/054/14, dated July 2, 2014 for period April 2013 amounted of US\$ 461. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPLB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.

b. SKPKB No.00013/207/13/054/14, tanggal 2 Juli 2014 masa pajak Maret 2013 sebesar US\$ 176. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPKB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

b. SKPKB No.00013/207/13/054/14, dated July 2, 2014 for period March 2013 amounted of US\$ 176. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPKB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

2. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2013 - Lanjutan

- c. SKPLB No.00001/407/13/054/14, tanggal 7 Maret 2014 masa pajak Februari 2013 sebesar US\$ 447. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPLB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.
- d. SKPKB No.00001/207/13/054/14, tanggal 7 Maret 2014 masa pajak Januari 2013 sebesar US\$ 8. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPKB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

Tahun Pajak 2012

- a. SKPLB No.00003/407/12/054/14, tanggal 15 Januari 2014 masa pajak Desember 2012 diterima US\$ 1.106. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPLB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.
- b. SKPKB No.00006/207/12/054/14, tanggal 15 Januari 2014 masa pajak November 2012 sebesar US\$ 1. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPKB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.
- c. SKPLB No.00017/407/12/054/13, tanggal 29 Nopember 2013 masa pajak Oktober 2012 diterima US\$ 698. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPLB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.
- d. SKPKB No.00034/207/12/054/13, tanggal 29 Nopember 2013 masa pajak September 2012 sebesar US\$ 714. Perusahaan mengajukan keberatan pada DJP atas SKPKB tersebut dan sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.
- e. SKPLB No.00014/407/12/054/13, tanggal 19 September 2013 masa pajak Agustus 2012 diterima US\$ 492. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut dimana keberatan tersebut ditolak oleh DJP pada tanggal 21 November 2014.

19. TAXATION - Continued

2. Value Added Tax - Continued

2013 fiscal Year - Continued

- c. SKPLB No.00001/407/13/054/14, dated Maret 7, 2014 for period February 2013 amounted of US\$ 447. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPLB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.
- d. SKPKB No.00001/207/13/054/14, dated Maret 7, 2014 for period January 2013 amounted of US\$ 8. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPKB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.

2012 fiscal Year

- a. SKPLB No.00003/407/12/054/14, dated January 15, 2014 for period December 2012 amounted of US\$ 1.106. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPLB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.
- b. SKPKB No.00006/207/12/054/14, dated January 15, 2014 for period Nopember 2012 amounted of US\$ 1. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPKB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.
- c. SKPLB No.00017/407/12/054/13, dated November 29, 2013 for period October 2012 amounted of US\$ 698. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPLB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.
- d. SKPKB No.00034/207/12/054/13, dated November 29, 2013 for period September 2012 amounted of US\$ 714. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPKB and until the issuance of these financial statements, there had been no decision made on the objection.
- e. SKPLB No.00014/407/12/054/13, dated September 19, 2013 for period August 2012 amounted of US\$ 492. The company had filed an objection to DJP adjustment on SKPLB which had been rejected by DJP on November 21, 2014.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

Tahun Pajak 2012 - Lanjutan

- f. SKPKB No.00015/207/12/054/13, tanggal 19 September 2013 masa pajak Juli 2012 sebesar US\$ 8. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dimana keberatan tersebut telah di tolak oleh DJP pada tanggal 18 November 2014.
- g. SKPLB No.00013/407/12/054/13, tanggal 18 Juli 2013 masa pajak Juni 2012 diterima US\$ 950.
- h. SKPKB No.00013/207/12/054/13, tanggal 28 Juli 2013 masa pajak Mei 2012 sebesar US\$ 11.
- i. SKPLB No.00008/407/12/054/13, tanggal 27 Mei 2013 masa April 2012 diterima US\$ 868.
- j. SKPKB No.00012/207/12/054/13, tanggal 26 Juni 2013 masa Maret 2012 sebesar US\$ 28.
- k. SKPLB No.00002/407/12/054/13, tanggal 7 Maret 2013 masa Februari 2012 diterima US\$ 583.
- l. SKPLB No.00001/407/12/054/13, tanggal 7 Februari 2013 masa Januari 2012 diterima US\$ 718.

Tahun Pajak 2011

- a. SKPLB No.00006/407/11/054/13, tanggal 29 Januari 2013 masa Desember 2011 diterima US\$ 1.080.
- b. SKPKB No.00004/207/11/054/13, tanggal 29 Januari 2013 masa November 2011 sebesar US\$ 1.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2014			
Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Amount of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Pinnacle Company Limited	1.244.369.130	89,61%	292.117
UOB Kay Hian Pte Ltd	78.777.202	5,67%	24.909
Masyarakat lainnya/Others Community	65.429.834	4,71%	19.024
	<u>1.388.576.166</u>	<u>100%</u>	<u>336.050</u>

19. TAXATION - Continued

2012 fiscal Year - Continued

- f. SKPKB No.00015/207/12/054/13, dated September 19, 2013 for period July 2012 amounted of US\$ 8. The company had filed an objection to the DJP adjustment on SKPKB which had been rejected by the DJP on November 18, 2014.
- g. SKPLB No.00013/407/12/054/13, dated July 18, 2013 for period June 2012 amounted of US\$ 950.
- h. SKPKB No.00013/207/12/054/13, dated July 28, 2013 for period May 2012 amounted of US\$ 11.
- i. SKPLB No.00008/407/12/054/13, dated May 27, 2013 for period April 2012 amounted of US\$ 868.
- j. SKPKB No.00012/207/12/054/13, dated June 26, 2013 for period March 2012 amounted of US\$ 28.
- k. SKPLB No.00002/407/12/054/13, dated March 7, 2013 for period February 2012 amounted of US\$ 583.
- l. SKPLB No.00001/407/12/054/13, dated February 7, 2013 for period January 2012 amounted of US\$ 718.

2011 fiscal Year

- a. SKPLB No.00006/407/11/054/13, dated January 29, 2013 for period December, 2011 amounted of US\$ 1.080.
- b. SKPKB No.00004/207/11/054/13, dated January 29, 2013 for period November, 2011 amounted of US\$ 1.

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 based on PT Sirca Datapro Perdana's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

20. SHARE CAPITAL - Continued

	2013		
Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Amount of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Pinnacle Company Limited	1.244.369.130	90,45%	292.117
UOB Kay Hian Pte Ltd	76.103.602	5,53%	24.609
Masyarakat lainnya/Others Community	55.320.718	4,02%	17.888
	<u>1.375.793.450</u>	<u>100%</u>	<u>334.614</u>

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Limited melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Limited acquired 1.244.369.130 shares through a public offering for cash consideration of Rp 870 per share.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2014	2013	
Agio saham	352.600	352.600	<i>Premium on capital stock</i>
Modal disetor lainnya	2.062	3.498	<i>Other capital</i>
	<u>354.662</u>	<u>356.098</u>	

Agio saham

Premium on capital stock

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :		<i>Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :</i>
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293	<i>Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(14.751)</u>	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>130.542</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>
Konversi ke modal disetor tahun 1991	<u>(48.980)</u>	<i>Conversion to paid-up capital in 1991</i>
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994		<i>Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994</i>
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942	<i>Total bonds converted</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(7.762)</u>	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>29.180</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2002	<u>110.742</u>	<i>Balance as of December 31, 2002</i>
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003		<i>Conversion of restructured loan in 2003:</i>
Jumlah tambahan modal disetor	249.268	<i>Total loan converted</i>
Saldo per 31 Desember 2006	360.010	<i>Balance as of December 31, 2006</i>
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	<u>(7.410)</u>	<i>Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion</i>
Saldo per 31 Desember 2007	<u>352.600</u>	<i>Balance as of December 31, 2007</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 17), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	2014	2013	
Saldo awal	(14)	(4)	Beginning balance
Penambahan (keuntungan)	-	-	Increase (gain)
Pengurangan (kerugian)	(1)	(10)	Decrease (loss)
Saldo akhir	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>	Ending balance

23. SALDO LABA (RUGI)

	2014	2013	
Saldo awal	(563.942)	(567.722)	Beginning balance
Laba bersih	1.456	3.780	Net income
	<u>(562.486)</u>	<u>(563.942)</u>	

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2014 akta notaris No. 07 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, diputuskan untuk tidak membagi deviden dan membentuk cadangan sejalan dengan undang-undang Perseroan Terbatas.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Other Capital

This account represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 17), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of Rp 1.000 per share and at exchange rate of Rp 8.899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in gain (loss) unrealized financial assets available for sale:

23. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 13, 2014 notarial document No. 07 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, it was decided not to distribute dividend and reserves established in accordance with the Limited Liability Company regulation.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

24. PENJUALAN

24. SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bubur kertas			<i>Pulp</i>
Pihak berelasi	109.193	79.100	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	12.452	<i>Third parties</i>
	<u>109.193</u>	<u>91.552</u>	

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales which represent more than 10% of the sales were generated from:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
DP Marketing International (MCO) Ltd	109.193	79.100	<i>DP Marketing International (MCO) Ltd</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ascend International Ltd	-	12.452	<i>Ascend International Ltd</i>
	<u>109.193</u>	<u>91.552</u>	

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bahan baku yang digunakan	64.596	66.023	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	4.934	5.362	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	20.031	21.090	<i>Manufacturing expenses (Note 10)</i>
	<u>89.561</u>	<u>92.475</u>	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	10.361	4.150	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(8.442)	(10.361)	<i>At end of year</i>
	<u>91.480</u>	<u>86.264</u>	

Berikut ini adalah rincian pembelian material yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in 2014 and 2013, respectively:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT. AKR Corporindo, Tbk	-	9.505	<i>PT. AKR Corporindo, Tbk</i>
CV Mufakat	-	7.092	<i>CV Mufakat</i>
PT. PIR Hutani Lestari	-	4.980	<i>PT. PIR Hutani Lestari</i>
PT Petro Andalan Nusantara	4.983	-	<i>PT Petro Andalan Nusantara</i>
Pertamina UPDN I	9.083	-	<i>Pertamina UPDN I</i>
	<u>14.066</u>	<u>21.577</u>	

Selama tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan pembelian bahan langsung dari pihak berelasi (lihat catatan 30).

During 2014 and 2013, the Company made purchases of direct materials from related parties (see Note 30).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

26. BEBAN USAHA

	2014	2013	
Beban penjualan :			<i>Selling expenses:</i>
Asuransi	50	42	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	3.006	2.832	<i>Freight</i>
	<u>3.056</u>	<u>2.874</u>	
Beban umum dan administrasi :			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji dan kesejahteraan	3.271	3.168	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	1.697	1.852	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	1.061	887	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	314	343	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	615	650	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	356	234	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	145	233	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	270	271	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	55	65	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 18)	683	622	<i>Post-employment benefit expense (Note 18)</i>
Bahan baku dan suku cadang	56	61	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	46	51	<i>Office expenses</i>
Pajak	30	34	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	23	28	<i>Legal and license</i>
Asuransi	9	11	<i>Insurance</i>
Lain-lain	277	207	<i>Others</i>
	<u>8.908</u>	<u>8.717</u>	
	<u>11.964</u>	<u>11.591</u>	

Selama tahun 2014 dan 2013 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 30)

During the years 2014 and 2013 The Company's made transactions with related party. (Notes 30)

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN
LAINNYA

	2014	2013	
Beban bunga (Catatan 30)	3.735	3.372	<i>Interest expense (Notes 30)</i>
Beban pendanaan lain-lain	25	36	<i>Others financial charges</i>
	<u>3.760</u>	<u>3.408</u>	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2014	2013	
Penjualan fiber lainnya	431	1.266	<i>Sales of other fiber</i>
Penjualan barang bekas	21	159	<i>Sales of scrap</i>
Pendapatan sewa	-	1	<i>Rental income</i>
Pendapatan asuransi	35	1	<i>Insurance income</i>
Beban pajak	(17)	(67)	<i>Tax expense</i>
Pemulihan nilai persediaan	-	305	<i>Recovery of inventories</i>
Penghapusan utang bunga	-	11.998	<i>Waiver interest payable</i>
Lain-lain	(92)	(746)	<i>Others</i>
	<u>378</u>	<u>12.917</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH - Lanjutan

Pada tahun 2013, Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Limited (transaksi dengan pihak berelasi) sejumlah US\$11.998 terdiri atas penghapusan utang bunga tahun 2008 US\$ 4.768 dan tahun 2009 US\$ 4.153 serta tahun 2010 US\$ 3.077. (Catatan 16)

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.456</u>	<u>3.780</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.388.576.166</u>	<u>1.375.793.450</u>
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	<u>18.346.394</u>	<u>31.129.110</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

<u>Perusahaan yang berelasi/ Related parties Company</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Transactions</u>
Pinnacle Company Limited	Pemegang saham mayoritas/ <i>Major Stockholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pacific Pulp and Panel Limited	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Pec Tech Services Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Asia Kimindo Prima	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Riau Andalan Pulp dan Paper	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
Pec-Tech Limited	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Pec-Tech Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
Forindo Private Limited	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
Averis Sdn., Bhd.	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT PIR Hutani Lestari	Perusahaan dalam manajemen yang sama/ <i>Same management as the Company</i>	Pengadaan kayu eucalyptus/ <i>Supply of eucalyptus</i>

28. OTHERS INCOME- NET - Continued

In 2013, Waiver interest income from Pinnacle Company Limited (Related Party transaction) amounted US\$ 11.998 consist of waiver interest payable for the year 2008 US\$ 4.768, for the year 2009 US\$ 4.153 and for the year 2010 US\$ 3.077. (Note 16)

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Net income for computation of basic earnings per share	<u>1.456</u>	<u>3.780</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	<u>1.388.576.166</u>	<u>1.375.793.450</u>
Potential securities of dilutive common shares	<u>18.346.394</u>	<u>31.129.110</u>
Weighted average number of ordinary shares and securities of potentially dilutive ordinary shares for computation of diluted earnings per share	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES -
Continued

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties.

	2014	2013	
Aset			Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			<i>Other Receivables (Note 6)</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	6	1	<i>PT Berkatnugraha Sinarlestari</i>
PT Riau Andalan Pulp dan Paper	11	6	<i>PT Riau Andalan Pulp dan Paper</i>
Uang muka (Catatan 8)			<i>Advances Payments (Note 8)</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	564	48	<i>PT Berkatnugraha Sinarlestari</i>
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)			<i>Other non-current assets (Note 12)</i>
PT PIR Hutani Lestari	7.402	7.766	<i>PT PIR Hutani Lestari</i>
Jumlah aset	<u>7.983</u>	<u>7.821</u>	<i>Total assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,42%</u>	<u>2,43%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)			<i>Trade payables (Note 13)</i>
Averis Sdn.,Bhd.	2.188	4.009	<i>Averis Sdn., Bhd.</i>
Pacific Pulp and Panel Limited	757	757	<i>Pacific Pulp and Panel Limited</i>
PT Berkatnugraha Sinarlestari	348	332	<i>PT Berkatnugraha Sinarlestari</i>
PT Asia Kimindo Prima	161	170	<i>PT Asia Kimindo Prima</i>
Forindo Private Limited	48	60	<i>Forindo Private Limited</i>
	<u>3.502</u>	<u>5.328</u>	
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 14)			<i>Revenue received in advance (Note 14)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	23.431	49.084	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
Utang pihak berelasi (Catatan 16)			<i>Due to related parties (Note 16)</i>
Pinnacle Company Limited	11.922	9.117	<i>Pinnacle Company Limited</i>
	11.922	9.117	
Pinjaman jangka panjang (Catatan 17)			<i>Long-term loans (Note 17)</i>
Pinnacle Company Limited	101.555	71.555	<i>Pinnacle Company Limited</i>
Jumlah liabilitas	<u>140.410</u>	<u>135.084</u>	<i>Total liabilities</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>69,50%</u>	<u>69,20%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES -
Continued

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	2014	2013	
Penjualan (Catatan 24)			Sales (Note 24)
DP Marketing International (MCO) Limited	109.193	79.100	DP Marketing International (MCO) Limited
Jumlah penjualan	<u>109.193</u>	<u>79.100</u>	Total sales
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>100,00%</u>	<u>86,40%</u>	Percentage to total sales
Beban pokok penjualan (Catatan 25)			Cost of goods sold (Note 25)
Forindo Private Limited	112	6	Forindo Private Limited
PT Berkatnugraha Sinarlestari	1.524	1.665	PT Berkatnugraha Sinarlestari
PT Asia Kimindo Prima	1.172	2.824	PT Asia Kimindo Prima
PT Riau Andalan Pulp dan Paper	20	88	PT Riau Andalan Pulp dan Paper
PT PIR Hutani Lestari	588	4.980	PT PIR Hutani Lestari
PT Pec-Tech Services Indonesia	7	-	PT Pec-Tech Services Indonesia
Jumlah beban pokok penjualan	<u>3.423</u>	<u>9.563</u>	Total cost of good sold
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>3,74%</u>	<u>11,09%</u>	Percentage to total cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)			Selling expenses (Note 26)
PT Berkatnugraha Sinarlestari	1.980	1.700	PT Berkatnugraha Sinarlestari
	<u>1.980</u>	<u>1.700</u>	
Persentase terhadap beban Beban penjualan	<u>64,80%</u>	<u>59,15%</u>	Percentage to total Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)			General and administrative expenses (Note 26)
Averis Sdn.,Bhd.	1.289	1.369	Averis Sdn.,Bhd.
Forindo Private Limited	192	226	Forindo Private Limited
	<u>1.481</u>	<u>1.595</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>16,63%</u>	<u>18,30%</u>	Percentage to total general and administrative expenses
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 27)			Interest expense and other financial charges (Notes 27)
Pinnacle Company Limited	3.735	3.372	Pinnacle Company Limited
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	<u>99,34%</u>	<u>98,94%</u>	Percentage to total interest expense and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 28)			Other income - net (Note 28)
Pinnacle Company Limited	-	11.998	Pinnacle Company Limited
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	<u>0,00%</u>	<u>92,89%</u>	Percentage to total other net

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi (lihat Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2014	
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	364	75
Imbalan kerja jangka panjang	8	2
	<u>372</u>	<u>77</u>
% terhadap pendapatan	<u>0,34%</u>	<u>0,07%</u>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi bubur kertas (pulp) (Catatan 24).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	2014	2013	Country Destinations
China	66.691	66.016	China
Bangladesh	16.128	13.989	Bangladesh
Korea Selatan	1.841	1.648	South Korea
Vietnam	8.806	4.403	Vietnam
India	5.180	2.336	India
Taiwan	319	789	Taiwan
Uni Emirat Arab	3.794	2.137	Uni Emirat Arab
Saudi Arabia	-	234	Saudi Arabia
Mesir	6.167	-	Egypt
Lebanon	267	-	Lebanon
Jumlah	<u>109.193</u>	<u>91.552</u>	Total

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES -
Continued

Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Boards of Commissioners and Directors (see Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2013		
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
	283	56	Short-term employee benefits
	8	-	Long-term employee benefits
	<u>291</u>	<u>56</u>	
% of revenue	<u>0,32%</u>	<u>0,06%</u>	% of revenue

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

31. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 24).

The following table shows Country destination of the company's sales :

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2014				
	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	6.059	12	6.071	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	38	38	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	-	-	17	17	Related parties
Pihak ketiga	-	-	322	322	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Simpanan jaminan	-	-	38	38	Security deposits
Deposito Berjangka	-	199	-	199	Time Deposit
Jumlah	-	6.258	427	6.685	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	3.502	3.502	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.906	10.906	Third parties
Pendapatan diterima dimuka					Revenue received in advance
- Pihak Berelasi	-	-	23.431	23.431	Related parties-
- Pihak Ketiga	-	-	42	42	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	7.095	7.095	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	5.986	5.986	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	11.922	11.922	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.538	84.017	-	101.555	Long - term loans
Jumlah	17.538	84.017	62.884	164.439	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

		2013				
		Bunga		Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Mengambang/ Floating Rate	Non Interest	Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	-	6.944	17	6.961		Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	39	39		Short term investment
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	-	7	7		Related parties
Pihak ketiga	-	-	839	839		Third parties
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets
Simpanan jaminan	-	-	41	41		Security deposits
Deposito berjangka	-	170	-	170		Time deposit
Jumlah	-	7.114	943	8.057		Total
		2013				
		Bunga		Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Mengambang/ Floating Rate	Non Interest	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	-	5.328	5.328		Related parties
Pihak ketiga	-	-	9.374	9.374		Third parties
Pendapatan diterima dimuka						Revenue received in
- Pihak Berelasi	-	-	49.084	49.084		Related parties-
- Pihak Ketiga	-	-	57	57		Third parties -
Utang lain-lain	-	-	6.064	6.064		Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	7.183	7.183		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	9.117	9.117		Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.538	54.017	-	71.555		Long - term loans
Jumlah	17.538	54.017	86.207	157.762		Total

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

The Management regularly reviews its foreign currency

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	2014		2013	
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$
Aset				
Kas dan setara kas (IDR)	4.054.707	326	13.180.043	1.082
Investasi jangka pendek (IDR)	467.361	38	472.031	39
Piutang lain-lain (IDR)	4.148.203	333	10.279.145	843
Jumlah		697		1.964
Liabilitas				
Utang usaha				
IDR	106.371.224	8.551	91.110.582	7.475
EUR	246	300	207	286
SGD	135	102	235	186
CAD	-	-	8	8
Utang lain-lain				
IDR	24.611.516	1.978	12.056.782	989
SGD	9	7	-	-
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	51.243.138	4.119	80.744.945	6.624
SGD	4	3	-	-
Jumlah		15.060		15.568
Liabilitas bersih		14.363		13.604

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	March 12, 2015	Dec 31, 2014	Dec 31, 2013
Rupiah (IDR)	0,000076	0,000080	0,000082
Dollar Singapura (SGD)	0,720670	0,757404	0,789892
Euro (EUR)	1,051651	1,216501	1,380052
Canadian Dollar (CAD)	0,783700	0,862888	0,938792

Aset dan liabilitas moneter yang dimiliki dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 12 Maret 2015 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), dan menghasilkan liabilitas bersih dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat menjadi US\$ 13.538 atau penurunan sebesar US\$ 825.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2014		2013		
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$	
Assets					Assets
Cash and cash equivalents (IDR)	4.054.707	326	13.180.043	1.082	Cash and cash equivalents (IDR)
Short term investments (IDR)	467.361	38	472.031	39	Short term investments (IDR)
Other receivables (IDR)	4.148.203	333	10.279.145	843	Other receivables (IDR)
Total		697		1.964	Total
Liabilities					Liabilities
Account payables					Account payables
IDR	106.371.224	8.551	91.110.582	7.475	IDR
EUR	246	300	207	286	EUR
SGD	135	102	235	186	SGD
CAD	-	-	8	8	CAD
Other payables					Other payables
IDR	24.611.516	1.978	12.056.782	989	IDR
SGD	9	7	-	-	SGD
Accrued expenses					Accrued expenses
IDR	51.243.138	4.119	80.744.945	6.624	IDR
SGD	4	3	-	-	SGD
Total		15.060		15.568	Total
Net liabilities		14.363		13.604	Net liabilities

The conversion rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	March 12, 2015	Dec 31, 2014	Dec 31, 2013	
Indonesian Rupiah (IDR)	0,000076	0,000080	0,000082	Indonesian Rupiah (IDR)
Singapore Dollar (SGD)	0,720670	0,757404	0,789892	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,051651	1,216501	1,380052	Euro (EUR)
Canadian Dollar (CAD)	0,783700	0,862888	0,938792	Canadian Dollar (CAD)

Had the assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars as of December 31, 2014 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 12, 2015 (date of completion of financial statements), the net liabilities denominated in currencies other than US dollars, would have been US\$ 13.538 or an decrease of US\$ 825.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likiuditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Tersedia untuk dijual - Investasi jangka pendek	38	39	Available-for-sale - Short term investment
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	6.071	6.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	339	846	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya -			Other non-current assets -
Simpanan jaminan	38	41	Security deposits
Deposito Berjangka	199	170	Time Deposit
Jumlah	<u>6.685</u>	<u>8.057</u>	Total

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk arising when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The objective is to ensure that the Company has access to liquidity at all times and can raise debt in a cost-effective manner. This is achieved through arranging funding ahead of requirements.

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013:

	2014			Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year		
Utang usaha	14.408	-	-	14.408	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	23.473	-	-	23.473	Revenue received in advance
Utang lain-lain	7.095	-	-	7.095	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.986	-	-	5.986	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	11.922	11.922	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	101.555	101.555	Long - term loans
Jumlah	<u>50.962</u>	<u>-</u>	<u>113.477</u>	<u>164.439</u>	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

	2013			Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year		
Utang usaha	14.702	-	-	14.702	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	49.141	-	-	49.141	Revenue received in advance
Utang lain-lain	6.064	-	-	6.064	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7.183	-	-	7.183	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	9.117	-	9.117	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	71.555	-	71.555	Long - term loans
Jumlah	77.090	80.672	-	157.762	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang dan utang pihak berelasi berbeban bunga disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pihak berelasi dan utang jangka panjang lainnya dengan suku bunga tetap dan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi jangka panjang dalam saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair value of financial instruments

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The long-term loan and interest bearing due to a related party are carried at amortized costs using the Effective Interest Rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other financial assets, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of due to related parties and others long-term loan with fixed rates and floating rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Long-term investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	6.071	6.961	6.071	6.961	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38	39	38	39	Short term investment
Piutang usaha - neto	-	-	-	-	Trade receivables - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	17	7	17	7	Related parties
Pihak ketiga	322	839	322	839	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Simpanan jaminan	38	41	38	41	Security deposits
Deposito Berjangka	199	170	199	170	Time Deposit
Jumlah	6.685	8.057	6.685	8.057	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3.502	5.328	3.502	5.328	Related parties
Pihak ketiga	10.906	9.374	10.906	9.374	Third parties
Pendapatan diterima dimuka					Revenue received in advance
- Pihak Berelasi	23.431	49.084	23.431	49.084	Related parties-
- Pihak Ketiga	42	57	42	57	Third parties -
Utang lain-lain	7.095	6.064	7.095	6.064	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.986	7.183	5.986	7.183	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.922	9.117	11.922	9.117	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	101.555	71.555	101.555	71.555	Long - term loans
Jumlah	164.439	157.762	164.439	157.762	Total

Manajemen Resiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
Financial Assets					Financial Assets
Cash and cash equivalents	6.071	6.961	6.071	6.961	Cash and cash equivalents
Short term investment	38	39	38	39	Short term investment
Trade receivables - net	-	-	-	-	Trade receivables - net
Other receivables					Other receivables
Related parties	17	7	17	7	Related parties
Third parties	322	839	322	839	Third parties
Other non-current assets					Other non-current assets
Security deposits	38	41	38	41	Security deposits
Time Deposit	199	170	199	170	Time Deposit
Total	6.685	8.057	6.685	8.057	Total
Financial Liabilities					Financial Liabilities
Trade payables					Trade payables
Related parties	3.502	5.328	3.502	5.328	Related parties
Third parties	10.906	9.374	10.906	9.374	Third parties
Revenue received in advance					Revenue received in advance
Related parties-	23.431	49.084	23.431	49.084	Related parties-
Third parties -	42	57	42	57	Third parties -
Other payables	7.095	6.064	7.095	6.064	Other payables
Accrued expenses	5.986	7.183	5.986	7.183	Accrued expenses
Due to related parties	11.922	9.117	11.922	9.117	Due to related parties
Long - term loans	101.555	71.555	101.555	71.555	Long - term loans
Total	164.439	157.762	164.439	157.762	Total

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at December 31, 2014, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Jumlah Liabilitas	202.023
Jumlah Ekuitas	128.211
Rasio utang terhadap modal	2 : 1

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

The debt-to-equity ratio as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	195.214	Total Liabilities
	126.756	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	2 : 1	Debt-to-equity ratio

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

I. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned..

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related postemployment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(In thousands of US Dollars, except for share data)

34. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2014	2013
Reklasifikasi utang jangka panjang ke utang pihak berelasi	-	288
Reklasifikasi beban bunga yang masih harus dibayar ke utang pihak berelasi	2.805	2.667
Reklasifikasi utang jangka pendek ke utang lain-lain	-	3.641
Konversi tambahan modal disetor ke modal saham	1.436	253
Penurunan nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	(10)
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	11.998
Penghapusan pokok dan bunga pinjaman tahap I	-	33
Penambahan sumber daya keutuhan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.001	1.157

35. IKATAN DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih sebesar US\$ (562.486).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperbaiki kualitas bubur kertas untuk meningkatkan penjualan.
2. Meningkatkan efisiensi biaya dalam operasional termasuk investasi teknologi terbaru.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) untuk penanaman dengan memperkenalkan cara-cara terbaik.
4. Meningkatkan volume produksi dengan investasi peralatan yang berkapasitas lebih besar.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut diatas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya.

34. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows as follows:

<i>Reclassification of long-term loans to due to related parties</i>
<i>Reclassification of accrued expenses to due to related parties</i>
<i>Reclassification of short-term loans to other payables</i>
<i>Conversion add capital paid to capital stock</i>
<i>Decrease in value of available-for-sale securities</i>
<i>Write-off due to related parties (interest)</i>
<i>Write-off principal & interest loan I</i>
<i>Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense</i>

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company is required to file with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), the Indonesian Government Environmental Agency, regular reports on effluent disposal.

36. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. Up to December 31, 2014, the company's has experienced nett accumulated losses amount of US\$ (562.486).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by under taking of the following actions :

1. *Enhance pulp quality and specifications to achieve higher sales.*
2. *Improve cost efficiency in its operations including investment in state-of-the-art technology.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) for planting by introducing best practices.*
4. *Increase production volume by investing in higher capacity equipment.*

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(In thousands of US Dollars, except for share data)

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perpajakan

Tahun Pajak 2014

- a. SKPLB No. 00001/407/14/054/15, tanggal 24 Februari 2015 masa pajak Januari 2014 sebesar US\$ 776.

Tahun Pajak 2013

- a. SKPLB No. 00003/407/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Desember 2013 sebesar US\$ 2.704.
- b. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2013 No. 00002/107/13/054/15 tanggal 19 Januari 2015. Perusahaan masih harus membayar sebesar US\$ 85.
- c. SKPN No. 00007/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak November 2013 sebesar US\$ 0.
- d. SKPN No. 00006/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Oktober 2013 sebesar US\$ 0.
- e. SKPKB No. 00001/207/13/054/15 tanggal 19 Januari 2015 masa pajak September 2013 sebesar US\$ 700.
- f. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2013 No. 00001/107/13/054/15 tanggal 19 Januari 2015. Perusahaan masih harus membayar sebesar US\$ 70.
- g. SKPN No. 00005/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Agustus 2013 sebesar US\$ 0.
- h. SKPN No. 00004/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Juli 2013 sebesar US\$ 0.
- i. SKPN No. 00003/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Juni 2013 sebesar US\$ 0.
- j. SKPN No. 00002/507/13/054/15, tanggal 19 Januari 2015 masa pajak Mei 2013 sebesar US\$ 0.

Berdasarkan surat tanggal 30 Januari 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan keberatan SKPKB PPN masa Juli 2012 dan SKPLB PPN masa Agustus 2012.

DJP telah menolak keberatan yang diajukan oleh perusahaan atas SKPKB PPN masa September 2012, berdasarkan keputusan DJP No. KEP-330/WPJ.07/2015 tanggal 5 Februari 2015.

DJP telah menolak keberatan yang diajukan oleh perusahaan atas SKPKB PPN masa Oktober 2012, berdasarkan keputusan DJP No. KEP-329/WPJ.07/2015 tanggal 5 Februari 2015.

37. POST ACCOUNTING PERIOD EVENTS

a. Taxation

2014 fiscal Year

- a. SKPLB No. 00001/407/14/054/15, dated February 24, 2015 for period January 2014 amounted of US\$ 776.

2013 fiscal Year

- a. SKPLB No. 00003/407/13/054/15, dated January 19, 2015 for period December 2013 amounted of US\$ 2.704.
- b. STP PPN period of Desember 2013 No. 00002/107/13/054/15 dated January 19, 2015. The Company has to pay tax bill for amounting to US\$ 85.
- c. SKPN No. 00007/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period November 2013 amounting to US\$ 0.
- d. SKPN No. 00006/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period October 2013 amounting to US\$ 0.
- e. SKPKB No. 00001/207/13/054/15, dated January 19, 2015 for period September 2013 amounting of US\$ 700.
- f. STP PPN period of September 2013 No. 00001/107/13/054/15 dated January 19, 2015. The Company has to pay tax bill for amounting to US\$ 70.
- g. SKPN No. 00005/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period Agustus 2013 amounting to US\$ 0.
- h. SKPN No. 00004/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period Juli 2013 amounting to US\$ 0.
- i. SKPN No. 00003/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period Juni 2013 amounting to US\$ 0.
- j. SKPN No. 00002/507/13/054/15, dated January 19, 2015 for period Mei 2013 amounting to US\$ 0.

Based on The Company's letters dated January 30, 2015, The Company had filed an appeal with the tax court regarding objection decision of SKPKB VAT period July 2012 and SKPLB VAT period August 2012.

DJP rejected on objection of SKPKB VAT periode September 2012, based on DJP decision letter No. KEP-330/WPJ.07/2015 dated February 5, 2015.

DJP rejected on objection of SKPKB VAT periode October 2012, based on DJP decision letter No. KEP-329/WPJ.07/2015 dated February 5, 2015.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

b. Dewan Direksi

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 10 Maret 2015 terkait meninggalnya Direktur Utama Perusahaan (Bapak Benjamin Joseph Mitai) pada hari minggu tanggal 8 Maret 2015. Perusahaan akan melaksanakan proses sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

37. POST ACCOUNTING PERIOD EVENTS - Continued

b. Board of Directors

The Company has made disclosure informations on March 10, 2015 regarding death of the company's President Director (Mr. Benjamin Joseph Mitai) on Sunday March 8, 2015. The Company will carry out the process Stipulated in the articles of association and the legislation inforce.

 **Toba Pulp Lestari****Kantor Terdaftar (Registered Office)**

Uniplaza East Tower, 6th Fl.
Jl. Letjend. MT Haryono No A-1
Medan 20231, Indonesia
Telp. (62 61) 453 2088
Fax. (62 61) 453 0967

www.tobapulp.com

Pabrik (Mill)

Desa Sosor Ladang
Kecamatan Parmaksian, Toba Samosir
Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001
Fax. (62 632) 734 6006